

**PENGARUH KEPERIBADIAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN  
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT  
BERWIRUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :

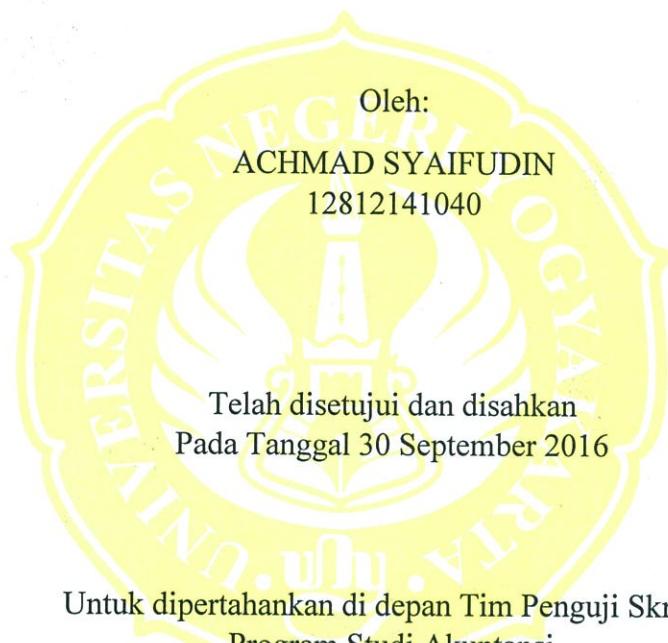
**ACHMAD SYAIFUDIN**

**12812141040**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PENGARUH KEPERIBADIAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN  
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT  
BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing

Endra Murti Sagoro, S.E., M.Sc.  
NIP. 19850409 201012 1 005

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

### PENGARUH KEPERIBADIAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

yang disusun oleh:

ACHMAD SYAIFUDIN

12812141040

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 11 Oktober 2016  
dan dinyatakan LULUS

Nama  
RR. Indah Mustikawati, S.E., M.Si.Ak.  
NIP. 19681014 199802 2 001

Endra Murti Sagoro, S.E., M.Sc.  
NIP. 19850409 201012 1 005

Dra. Isroah, M.Si.  
NIP. 19660704 199203 2 003

DEWAN PENGUJI

Kedudukan

Ketua Pengaji

Sekretaris

Pengaji Utama

Tanda Tangan

Tanggal

21 Oktober 2016

21 Oktober 2016

19 Oktober 2016

Yogyakarta, 21 Oktober 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Syaifudin

NIM : 12812141040

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan  
Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program  
Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.  
Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau  
diterbitkan orang lain kecuali sebagai kutipan/acuan dengan tulisan karya ilmiah  
yang lazim.

Yogyakarta, 30 September 2016



Achmad Syaifudin

NIM: 12812141040

## **MOTTO**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS: Al-Insyirah:6)

“Hidup adalah tantangan, jangan dengarkan omongan orang, yang penting kerja, kerja dan kerja. Kerja akan menghasilkan sesuatu, sementara omongan hanya menghasilkan alasan”

(Ir. Joko Widodo)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Muh Umar (Alm.) dan Ibu Tercinta Siti Asiyah yang telah merawatku sejak kecil, memberi semangat dan doa yang terus mengalir. Terima kasih banyak.
2. Kakak- kakak tercinta Yohan Setiawan dan Linda Eriana.
3. Adik-adik sepupu tersayang Nia Rahmawati, Anggita Maulida, Ariza Agus Saputra, Novita, Sri Lestari dan Agus Widodo.
4. Seluruh keluarga dan sanak saudara yang memberikan dukungan terhadap penulis.

**PENGARUH KEPRIBADIAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN  
PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN TERHADAP MINAT  
BERWIRUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:  
Achmad Syaifudin  
12812141040

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. (2) pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, (3) pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, (4) dan pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kausal asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 239 mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012, 2013 dan 2014 dengan sampel penelitian sebanyak 139 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis analisis data dengan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dengan  $t_{hitung}$  (9,682) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yaitu (1,977) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dengan  $t_{hitung}$  (5,717) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (1,977) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dengan  $t_{hitung}$  (4,230) lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu (1,977) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dengan  $F_{hitung}$  (39,466) lebih besar daripada  $F_{tabel}$  (2,670) dan nilai signifikansinya lebih kecil daripada 0,05 yaitu 0,000.

Kata Kunci: Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha.

**THE INFLUENCE OF PERSONALITY, FAMILY ENVIRONMENT, AND  
ENTREPRENEURSHIP EDUCATION TOWARDS THE STUDENTS  
INTEREST OF ENTREPRENEURSHIP IN ACCOUNTING STUDY  
PROGRAM OF YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

By :  
Achmad Syaifudin  
12812141040

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine (1) the influence of personality towards the students interest of entrepreneurship in accounting study program Yogyakarta State University, (2) the influence of family environment towards the students interest in entrepreneurship in accounting study program of Yogyakarta State University, (3) the influence of entrepreneurship education towards the students interest in entrepreneurship in accounting study program of Yogyakarta State University, (4) the influence of personality, family environment and entrepreneurship education towards the students interest of entrepreneurship in accounting study program of Yogyakarta State University.*

*This study included in causal associative study. The population in this study is 239 undergraduate students majoring in accounting year 2012, 2013, and 2014 Faculty of Economics, Yogyakarta State University and took sample of 139 respondents. The sampling technique used proportional random sampling. Data collection technique used questionnaire. Analysis prerequisite test included normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The data analysis technique used a simple and multiple linear regression analysis.*

*The result of this study showed that: (1) there was positive and significant influence of personality towards the students interest of entrepreneurship in accounting study program of Yogyakarta State University with  $t_{value}$  (9,682) bigger than  $t_{table}$  (1,977) and significant value bigger than 0,05 was 0,000, (2) there was positive and significant influence of family environment towards the students interest of entrepreneurship in accounting study program of Yogyakarta State University with  $t_{value}$  (5,717) bigger than  $t_{table}$  (1,977) and significant value bigger than 0,05 was 0,000, (3) there was positive and significant influence of entrepreneurship education towards the students interest of entrepreneurship in accounting study of Yogyakarta State University with  $t_{value}$  (4,230) bigger than  $t_{table}$  (1,977) and significant value bigger than 0,05 was 0,000, (4) there was a positive and significant influence of personality, family environment, and entrepreneurship education towards the students interest of entrepreneurship in accounting study of Yogyakarta State University with  $F_{value}$  (39,466) bigger than  $F_{table}$  (2,670) and significant value bigger than 0,05 was 0,000.*

*Keywords:* Personality, Family Environment, entrepreneurship Education, Interest in Entrepreneurship

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”. Tugas Akhir Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian prasyarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi ini, penulis tentunya banyak menemukan kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat bimbingan, dukungan dan pengarahan dari berbagai pihak akhirnya Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai dengan baik, oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Abdullah Taman, S.E., Ak., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Endra Murti Sagoro, S.E., M.Sc., Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.

5. Dra. Isroah, M.Si., Narasumber yang telah memberikan koreksi dan pendapatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Mimin Nur Aisyah., M.Sc., Ak., Dosen pembimbing akademik yang selalu memberi nasehat selama masa perkuliahan.
7. Segenap Dosen dan Staf Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi.

Semoga semua amal kebaikan mereka dicatat sebagai amalan terbaik oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan sangat penulis harapkan. Semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 30 September 2016



Achmad Syaifudin  
NIM: 12812141040

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	10
A. Kajian Teori .....	10
1. Minat Berwirausaha.....	10
a. Pengertian Minat .....	10
b. Pengertian Wirausaha.....	11
c. Pengertian Minat Berwirausaha .....	12
2. Kepribadian .....	16
3. Lingkungan Keluarga .....	20
4. Pendidikan Kewirausahaan.....	24
B. Penelitian yang Relevan .....	27
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Paradigma Penelitian.....	34
E. Hipotesis Penelitian.....	35

BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Desain Penelitian.....	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	37
C. Variabel Penelitian .....	38
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
E. Populasi dan Sampel .....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Instrumen Penelitian.....	42
H. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	44
1. Uji Validitas Data .....	44
2. Uji Reliabilitas Data .....	46
I. Teknik Analisis Data.....	47
1. Uji Asumsi Klasik .....	47
a. Uji Normalitas.....	47
b. Uji Linearitas.....	48
c. Uji Multikolinearitas .....	48
d. Uji Heteroskedastisitas.....	49
J. Uji Hipotesis .....	49
1. Regresi Linear Sederhana .....	49
2. Regresi Linear Berganda.....	51
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	54
A. Deskripsi Data Penelitian.....	54
B. Deskripsi Data.....	55
1. Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha .....	55
2. Deskripsi Variabel Kepribadian.....	59
3. Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga.....	63
4. Deskripsi Variabel Pendidikan Kewirausahaan .....	67
C. Uji Prasyarat Analisis Data .....	71
1. Uji Normalitas .....	71
2. Uji Linearitas.....	71
3. Uji Multikolinearitas .....	72
4. Uji Heteroskedastisitas.....	73
D. Uji Hipotesis .....	74
1. Regresi Linear Sederhana .....	74
2. Regresi Linear Berganda.....	78
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	80
F. Keterbatasan Penelitian .....	87
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran.....	89
 DAFTAR PUSTAKA .....	90
LAMPIRAN .....	93

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Jumlah Mahasiswa Akuntansi .....	41
2. Skala Likert.....	43
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	43
4. Hasil Pengujian Validitas.....	45
5. Hasil Uji Reliabilitas .....	47
6. Karakteristik Responden .....	54
7. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Berwirausaha .....	56
8. Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha.....	58
9. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kepribadian .....	60
10. Distribusi Kecenderungan Variabel Kepribadian .....	62
11. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Lingkungan Keluarga.....	64
12. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga .....	66
13. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pendidikan Kewirausahaan .....	68
14. Distribusi Kecenderungan Variabel Pendidikan Kewirausahaan .....	70
15. Uji Normalitas.....	71
16. Uji Linearitas.....	72
17. Uji Multikolinearitas .....	73
18. Uji Heteroskedastisitas.....	74
19. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Pertama.....	75
20. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Kedua .....	76
21. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Ketiga .....	77
22. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Keempat .....	79

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Paradigma Penelitian.....	35
2. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha.....	57
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan data variabel Minat Berwirausaha.....	58
4. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Kepribadian.....	61
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan data variabel Kepribadian.....	62
6. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga .....	65
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan data variabel Lingkungan Keluarga .....	66
8. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan.....	69
9. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan data variabel Pendidikan Kewirausahaan.....	70

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kuesioner Penelitian .....	94
2. Data Uji Coba Instrumen .....	98
3. Hasil Uji Coba Instrumen.....	102
4. Data Responden .....	109
5. Perhitungan t tabel dan F tabel.....	124
6. Data Deskriptif Variabel .....	127
7. Uji Prasyarat Analisis Data .....	130
8. Uji Hipotesis .....	132

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Selain itu Indonesia juga mempunyai kekayaan sumber daya manusia yang cukup banyak. Banyaknya sumber daya manusia yang ada di Indonesia apabila tidak diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang baik maka akan menimbulkan berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah masalah pengangguran.

Pengangguran adalah angkatan kerja yang belum mendapat kesempatan bekerja, tetapi sedang mencari pekerjaan atau orang yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin memperoleh pekerjaan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik jumlah pengangguran pada tahun 2015 sebanyak 7,56 juta dan bertambah 320 ribu dibanding tahun lalu yaitu 7,24 juta. Pada tahun 2015 tingkat pengangguran terbuka menurut tingkat pendidikan didominasi oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 12,56%, disusul Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 10,32%, Diploma 7,4%, Sarjana 6,40%, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 6,22%, dan Sekolah Dasar ke bawah 2,74%.

Dalam hal ini yang menjadi sorotan adalah persentase jumlah pengangguran pada tingkat sarjana. Setiap tahun perguruan tinggi negeri maupun swasta melahirkan sarjana-sarjana muda yang seharusnya menjadikan kualitas sumber daya manusia menjadi membaik dan mampu meningkatkan perekonomian negara. Namun pada kenyataannya, mereka

justru belum bisa memaksimalkan potensi yang dimiliki sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan.

Solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menciptakan lapangan pekerjaan atau dengan cara berwirausaha. Wirausaha merupakan seorang yang menjalankan suatu usaha. Dalam berwirausaha, wirausahawan harus berani mengambil resiko dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada, baik itu materiil, intelektual, waktu, dan kemampuan kreativitasnya untuk menghasilkan suatu produk atau usaha yang berguna bagi dirinya dan orang lain.

Menurut Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia menyatakan bahwa jumlah wirausaha di Indonesia masih tertinggal jauh jika dibanding negara di kawasan ASEAN lainnya. Saat ini total wirausahawan Indonesia hanya 1,6% dari total penduduk Indonesia secara keseluruhan. Seperti yang diungkapkan oleh Wakil Ketua Umum Kadin Bidang Perbankan dan Finasial, P Roeslani, bahwa wirausaha di Malaysia mencapai 5%, Singapura 7%, dan Thailand 3% dari seluruh jumlah penduduk. Adapun untuk mengejar ketertinggalan dari negara-negara ASEAN diperlukan adanya penanaman jiwa kewirausahaan bagi para pelajar guna meningkatkan jumlah lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran.

Jiwa kewirausahaan perlu ditumbuhkan untuk mengatasi permasalahan pengangguran. Dengan adanya jiwa kewirausahaan, maka diharapkan akan tumbuh sikap dan kemauan untuk mandiri demi

mendapatkan kehidupan yang lebih baik tanpa harus bergantung kepada orang lain. Seperti yang diungkapkan oleh Buchari Alma (2013:1):

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik dan semakin banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan.

Adapun langkah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah dengan menanamkan minat berwirausaha.

Berdasarkan survei BPP HIPMI, 83% responden mahasiswa cenderung ingin menjadi karyawan. Sementara yang ingin menjadi wirausaha hanya 4%. Setelah lulus dan bergelar sarjana mereka justru sibuk mempersiapkan diri untuk melakukan berbagai tes yang diselenggarakan oleh para pemberi kerja baik dari instansi pemerintah maupun dari perusahaan swasta. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam terjun ke dunia wirausaha masih rendah. Diperlukannya dukungan dari berbagai pihak kepada mahasiswa agar setelah lulus tidak hanya berorientasi mencari pekerjaan, namun juga memikirkan bagaimana cara untuk menciptakan lapangan pekerjaan.

Minat berwirausaha menurut Bygrave (dalam Buchari Alma, 2013: 9) dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, 1) faktor *personal*, yang menyangkut aspek kepribadian. 2) faktor *environtment*, yang menyangkut lingkungan fisik. 3) faktor *sosiological*, yang menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya. Sedangkan menurut Nurchotim (2012: 25), faktor-

faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu, 1) faktor *intrinsik* yang meliputi adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian. 2) faktor *ekstrinsik* yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan. Dalam penelitian ini, penulis mengambil faktor kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan sebagai variabel.

Kepribadian adalah karakter yang dimiliki oleh seseorang. Dalam kepribadian seorang individu terdapat rasa percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko, berjiwa pemimpin, keorisinan dan berorientasi ke depan. Tanpa adanya rasa percaya diri tentu tidak ada minat dari seorang individu untuk memutuskan berwirausaha. Selain itu keberanian dalam mengambil risiko juga merupakan tantangan besar bagi seorang wirausaha dalam menjalankan bisnisnya. Sifat kepemimpinan juga diperlukan dalam menjalankan sebuah usaha. Hal ini didasari dengan tujuan untuk tetap mengarahkan bawahan ataupun karyawan agar bekerja sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa, masih banyak mahasiswa yang belum berani mengambil resiko untuk melakukan wirausaha. Mereka menganggap bahwa berwirausaha memiliki kecenderungan untuk gagal dan belum bisa menjamin masa depan mereka. Mahasiswa juga kurang percaya diri terhadap kemampuan mereka dalam terjun ke dunia bisnis.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan terdekat dan utama bagi individu. Lingkungan keluarga terdiri dari ayah, ibu, saudara dan seluruh

keluarga dekat lainnya. Dalam keluarga salah satunya ayah atau ibu akan mempengaruhi anaknya mengenai masa depannya khususnya dalam pemilihan pekerjaan yang akan dipilih. Semakin orang tua memberikan dorongan dan pengaruh untuk anaknya dalam berwirausaha, maka anak akan cenderung berminat dan menentukan pilihan sebagai wirausaha. Begitu pula sebaliknya, apabila orang tua memberikan larangan atau tidak ada dukungan kepada anak untuk menjadi wirausaha, maka akan menjadi sebuah hambatan bagi anak untuk berwirausaha. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa, banyak orang tua yang menginginkan anaknya untuk menjadi PNS. Dilihat dari jawaban dari mahasiswa akuntansi yang memilih menjadi PNS dilatarbelakangi oleh dukungan dari orang tua. Sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga secara langsung ataupun tidak langsung akan saling mempengaruhi, misalnya orangtuanya berwirausaha maka akan timbul minat untuk berwirausaha. Apabila keluarga mendukung maka akan tinggi minat seseorang dalam berwirausaha daripada tidak didukung oleh keluarga.

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulumnya. Dalam perkuliahan telah diberi teori-teori kewirausahaan serta praktik kewirausahaan. Selain itu Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta juga sering mengadakan seminar-seminar tentang kewirausahaan. Adapun salah satu tujuannya adalah membentuk mahasiswa berjiwa wirausaha agar setelah lulus nanti bisa menjadi wirausahawan yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga

jumlah pengangguran akan berkurang. Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah mahasiswa, ketika lulus nanti mereka cenderung untuk bercita-cita menjadi seorang auditor, atau akuntan. Hal ini didasari oleh lebih banyaknya pengetahuan mereka tentang akuntansi bila dibandingkan dengan materi kewirausahaan yang mereka dapatkan selama perkuliahan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dibuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Jumlah pengangguran semakin meningkat setiap tahun sebagai akibat dari ketidakmampuan lapangan pekerjaan dalam menampung seluruh angkatan kerja.
2. Jumlah wirausaha di Indonesia masih sedikit padahal kewirausahaan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan perekonomian suatu Negara serta untuk mengurangi angka pengangguran.
3. Minat mahasiswa dalam terjun ke dunia usaha masih rendah.
4. Mahasiswa Akuntansi belum memiliki kepribadian yang menunjukkan keberanian dalam mengambil risiko berwirausaha.
5. Keluarga terutama orang tua lebih mendukung anaknya untuk menjadi seorang PNS daripada menjadi seorang wirausaha.

6. Pengaruh pendidikan kewirausahaan yang belum maksimal dalam menarik minat berwirausaha mahasiswa Akuntansi menyebabkan profesi wirausaha kurang diminati.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini, serta banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, maka peneliti membatasi masalah hanya dengan menggunakan tiga faktor yaitu kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan. Hal ini dikarenakan ketiga faktor tersebut yang membuat mahasiswa kurang berminat dalam berwirausaha. Dalam penelitian ini juga membatasi responden pada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang masih aktif dari angkatan 2012-2014.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2012-2014?
2. Bagaimana pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2012-2014?

3. Bagaimana pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2012-2014?
4. Bagaimana pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2012-2014?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam mendukung kajian mengenai pengaruh kepribadian,

lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh peneliti-peneliti selanjutnya terutama bagi peneliti yang memiliki variabel penelitian yang sama.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan untuk kepentingan ilmiah dan referensi kepustakaan mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta di bidang akuntansi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

### b. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana dalam memperluas pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Selain itu, peneliti juga memberikan kontribusi nyata bagi upaya analisis faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yang bermanfaat untuk meningkatkan minat berwirausaha.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Minat Berwirausaha**

###### a. Pengertian Minat

Minat merupakan dorongan dalam setiap diri individu dalam melakukan sesuatu. Menurut Slameto (2010: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Agus Sujanto (2004: 92) minat adalah suatu pemasukan perhatian yang secara tidak sengaja terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya. Adapun menurut Bimo Walgito (2004: 51) minat merupakan suatu keadaan dimana individu menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai dengan keinginannya untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikan lebih lanjut mengenai situasi tersebut. Sementara itu menurut M. Ngahim Purwanto (2006: 56) minat adalah perbuatan yang berpusat kepada suatu tujuan dan merupakan suatu dorongan bagi perbuatan itu sendiri.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana individu merasa lebih suka dan tertarik pada sesuatu yang kemudian menimbulkan suatu tindakan. Tindakan tersebut dilakukan dengan tujuan mempelajari ataupun membuktikan terhadap sesuatu yang dirasa menarik oleh seseorang tersebut.

### b. Pengertian Wirausaha

Wirausaha merupakan komponen penting dalam perekonomian suatu negara. Menurut Buchari Alma (2013: 24) wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang atau jasa baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Sementara itu menurut Suryana (2010: 6) wirausaha adalah orang yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide, dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang (*Opportunity*) dan perbaikan (*Preparation*) hidup. Adapun menurut Kasmir (2011: 19), wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Pendapat senada juga dikemukakan oleh Ating Tedjasutisna (2004: 14) yang menyatakan bahwa wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber data yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang tepat guna dalam memastikan kesuksesan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah orang yang memiliki kemampuan dalam menangkap peluang dan berani mengambil risiko menjalankan sebuah usaha dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Seorang wirausaha dituntut memiliki sifat kreatif dan inovatif.

### c. Pengertian Minat Berwirausaha

Setelah diketahui pengertian minat dan wirausaha dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah perasaan suka dan tertarik terhadap kegiatan bisnis yang memerlukan keberanian dalam mengambil risiko untuk mendapatkan keuntungan. Minat berwirausaha muncul karena adanya dorongan untuk membuktikan secara langsung apa yang diperoleh dari pengetahuan dan informasi. Selain itu minat berwirausaha juga didasari oleh perasaan senang dan keinginan untuk terlibat dalam kegiatan bisnis. Wirausaha dilakukan dengan cara menjalankan usaha sendiri ataupun memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada untuk menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif. Minat wirausaha tidak dimiliki begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan.

Faktor-faktor yang mendorong minat berwirausaha menurut Bygrave (dalam Buchari Alma, 2013: 11):

- 1) Faktor *Personal*, menyangkut aspek kepribadian diantaranya:
  - a) Adanya ketidakpuasan terhadap pekerjaan seseorang
  - b) Adanya pemutusan hubungan kerja, tidak ada pekerjaan lain
  - c) Dorongan karena faktor usia
  - d) Keberanian menanggung resiko
  - e) Komitmen/minat tinggi terhadap bisnis.
- 2) Faktor *Environtment*, menyangkut hubungan dengan lingkungan fisik

- a) Adanya persaingan dalam dunia kehidupan
  - b) Adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan seperti modal, tabungan, warisan, bangunan, dan lokasi strategis
  - c) Mengikuti latihan kursus bisnis atau incubator bisnis
  - d) Kebijaksanaan pemerintah, adanya kemudahan lokasi berusaha, fasilitas kredit dan bimbingan usaha.
- 3) Faktor *Sosiological*, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya
- a) Adanya hubungan-hubungan atau relasi bagi orang lain
  - b) Adanya tim yang dapat diajak kerja sama dalam berusaha
  - c) Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha
  - d) Adanya bantuan famili dalam berbagai kemudahan
  - e) Adanya pengalaman bisnis sebelumnya.

Buchari Alma (2013:12) menyebutkan bahwa hal yang paling mendorong seseorang untuk memasuki karir kewirausahaan adalah adanya *personal attributes* dan *personal environment*. Selanjutnya Buchari Alma (2013: 78) menambahkan bahwa dengan kepribadian yang dimiliki seseorang dapat memikat orang lain untuk simpati padanya, orang tertarik dengan pembicarannya, orang terkesima olehnya. Wirausaha yang memiliki kepribadian seperti itulah yang seringkali berhasil dalam menjalankan usahanya. Zimmere, Scarborough dan Wilson (2008: 20), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak

pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan.

Menurut Nurchotim (2012: 25), faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu:

1) Faktor Intrinsik

Faktor *intrinsik* adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor-faktor intrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian.

2) Faktor Ekstrinsik

Faktor *ekstrinsik* adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan.

Menurut Zimmerer, Scarborough dan Wilson (2008: 11), menjadi wirausaha akan memiliki kebebasan dalam menentukan nasibnya sendiri dan berpeluang untuk berperan dalam masyarakat. Dengan memiliki usaha sendiri, seseorang dapat menentukan nasibnya sendiri dan tidak tergantung pada orang lain. Berwirausaha dapat mengembangkan diri sesuai dengan minat dan kemampuannya, sehingga membuat dirinya berarti bagi masyarakat. Menjadi

wirausaha juga dapat berperan dalam masyarakat, karena dengan berwirausaha dapat menyediakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.

Adapun cara mengukur minat mahasiswa berwirausaha dapat menggunakan dua cara, Martin Handoko (2003: 62) mengatakan minat atau motivasi seseorang dapat diukur dengan:

- 1) Mengukur faktor-faktor luar yang diduga menimbulkan dorongan di dalam diri seseorang.
- 2) Mengukur aspek-aspek tingkah laku tertentu yang mungkin terjadi dari ungkapan yang disebabkan motivasi tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur aspek-aspek tingkah laku tertentu yang mungkin terjadi dari ungkapan yang disebabkan motivasi tertentu dengan indikator unsur-unsur minat oleh Abdur Rachman Abror (1993: 112), yaitu minat mengandung unsur kognisi (pengenalan), emosi (perasaan) dan konasi (hasrat atau motivasi). Unsur kognisi artinya minat didahului dengan perkenalan terlebih dahulu dengan obyek yang diminati, yang ditunjukkan dengan pengetahuan kewirausahaan dan pengalaman mahasiswa untuk berwirausaha, dalam hal ini obyek yang diminati adalah harapan atau keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Unsur emosi, maksudnya dalam partisipasi setelah pengenalan disertai dengan ketertarikan dan perasaan tertentu yang biasanya perasaan senang dan ditunjukkan dengan menaruh perhatian lebih terhadap minat berwirausaha pada

mahasiswa. Unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur sebelumnya yang diwujudkan dengan hasrat dalam bentuk keinginan, usaha dan keyakinan.

Dengan demikian minat untuk berwirausaha dapat diukur melalui 3 (tiga) macam indikator sebagai berikut:

- 1) Kognisi, yang meliputi: pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
- 2) Emosi, yang meliputi: perasaan senang, ketertarikan dan perhatian terhadap minat berwirausaha
- 3) Konasi, yang meliputi: keinginan, usaha dan keyakinan terhadap minat berwirausaha.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti membatasi indikator yang digunakan hanya mencakup unsur emosi dan unsur konasi, yaitu perasaan tertarik, perasaan senang dan keinginan.

## **2. Kepribadian**

Kepribadian merupakan salah satu faktor yang mendorong individu untuk berwirausaha. Menurut Gregory & Jess (2010: 3) kepribadian adalah suatu pola watak yang relative permanen, dan sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang. Sedangkan menurut Erich Fromm (dalam Buchari Alma 2013: 78) kepribadian adalah merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik. Selain itu Sjarkawi (2006: 11) berpendapat bahwa kepribadian adalah ciri

atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. Adapun menurut Syamsu Yusuf (2008: 5) menjelaskan bahwa kepribadian merupakan seperangkat asumsi tentang kualitas tingkah laku manusia berserta definisi empirisnya.

Seseorang dalam memilih karir pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian mereka, termasuk menjadi wirausaha. Menurut Pandji Anogara (2009: 1) kepribadian seseorang mempengaruhi dirinya dalam memilih pekerjaan. Hal itu senada dengan pendapat Holland, menurut Holland sebagaimana yang dikutip oleh Sukardi (2004: 7) menjelaskan bahwa seseorang akan merasa nyaman dalam bekerja apabila pekerjaan tersebut sesuai dengan kepribadian.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah karakter yang dimiliki oleh seseorang yang terbentuk dari lingkungan dan bersifat unik. Menurut Marbun (dalam Buchari Alma 2013: 52-57) dalam penelitian di Amerika Serikat menyebutkan bahwa sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan yakni sebagai berikut:

a. Percaya diri

Sifat percaya diri merupakan salah satu sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Seorang wirausaha yang berhasil pada umumnya memiliki rasa percaya diri yang cukup tinggi, baik percaya pada kemampuan yang dimiliki maupun percaya terhadap

kemajuan usaha yang dijalankannya. Seseorang tersebut memiliki tingkat pertimbangan yang kritis terhadap pendapat orang lain, sehingga orang tersebut tidak mudah terpengaruh dalam menentukan keputusan yang diambil.

b. Berorientasi pada tugas dan hasil

Wirausahawan berorientasi pada tugas dan hasil. Adapun hasil yang dimaksud di sini adalah laba atau keuntungan dapat diperoleh dari kegiatan menjalankan tugasnya, yaitu menjalankan usaha. Seseorang yang berorientasi pada tugas dan hasil cenderung memiliki watak yang tekun, tabah, kerja keras dan motivasi tinggi.

c. Pengambilan risiko

Risiko merupakan sesuatu yang tidak bisa dilepaskan dalam dunia usaha. Keberanian pengambilan sebuah risiko bagi seorang wirausaha merupakan tantangan yang besar dan akan berdampak terhadap usaha yang dimiliki. Sikap keberanian mengambil risiko merupakan hal penting yang harus dimiliki wirausahawan agar usaha yang dimilikinya dapat berjalan dengan maju dan berkembang dengan baik, namun tetap mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada usaha yang dimilikinya tersebut.

d. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan salah satu sifat yang juga harus dimiliki seorang wirausaha. Pemimpin yang baik pada umumnya

dapat mengarahkan anggota ataupun karyawan menuju ke arah tujuan yang hendak dicapai. Selain itu seorang pemimpin juga harus mampu berkomunikasi baik dengan siapapun, serta dapat menerima saran dan kritik dengan lapang dada demi kemajuan usaha yang dimiliki.

e. Keorisinilan

Sifat orisinil tidak selalu ada pada diri seseorang. Seorang wirausahawan dituntut untuk memiliki sifat orisinil karena pada dasarnya wirausahawan harus memiliki pendapat serta ide sendiri dan tidak meniru orang lain. Orisinil tidak berarti baru, namun suatu ide ataupun produk yang mencerminkan kombinasi baru atau reintegrasi dari komponen-komponen yang sudah ada, sehingga melahirkan sesuatu yang baru.

f. Berorientasi ke masa depan

Seorang wirausaha yang baik pada umumnya memiliki orientasi dan tujuan jelas ke depan, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Tujuan dan orientasi yang jelas dapat menjadi acuan dalam menentukan langkah dan strategi yang diambil sehingga suatu usaha dapat mencapai target sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator kepribadian meliputi percaya diri, berani mengambil risiko, kepemimpinan, dan berorientasi ke masa depan.

### 3. Lingkungan Keluarga

Salah satu faktor yang mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menentukan pilihan untuk menjadi seorang wirausaha adalah lingkungan keluarga. Menurut Conny Semiawan (2010: 1) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua juga berperan sebagai pengarah bagi masa depannya, artinya secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Westy Soemanto (2008: 38) bahwa orang tua atau keluarga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar di masa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif.

Menurut Sartain (dalam Ngylim Purwanto, 2011:28) menjelaskan bahwa lingkungan (*environtment*) adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan atau *life processes* kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide*) bagi gen yang lain. Menurut Soerjono Soekanto (2004) berpendapat bahwa keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seorang individu berlangsung, sehingga keluarga menjadi

institusi pertama dan utama dalam pembangunan sumber daya manusia. Dalam keluarga akan terjadi interaksi sosial dimana seorang anak pertama-tama belajar memperhatikan keinginan orang lain, belajar bekerja sama, saling membantu, di sini anak belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain (Syamsu Yusuf, 2012:23). Secara umum ciri khas suatu keluarga adalah adanya hubungan berpasangan dalam ikatan pernikahan, adanya pengakuan terhadap adanya anak yang dilahirkan, dan adanya kehidupan ekonomis dalam kehidupan berumah tangga.

Buchari Alma (2013: 8) mengungkapkan bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi kepada anak. Anak yang memiliki orang tua seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan menerima pengetahuan pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan terkecil dalam masyarakat dan lingkungan pertama dari seorang anak yang dapat mempengaruhi pola pikir dan perkembangan anak. Di dalam lingkungan keluarga seorang anak mendapatkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, keteladanan dan

dorongan dari orang tua untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki demi perkembangan di masa mendatang. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan dan pemilihan pekerjaan seorang anak. Adapun pengaruh orang tua didapat melalui interaksi dan model orang tua dalam memberikan bimbingan.

Minat seorang anak untuk menjadi wirausaha terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan yang positif terhadap minat tersebut. Orang tua yang memiliki profesi sebagai wirausaha dapat memberikan dorongan kepada anak untuk menjadi seorang wirausaha. Misalnya orang tua sukses dalam menjalankan suatu usaha tertentu, maka anak cenderung untuk mengikuti jejak orang tua untuk menjajaki usaha yang sama.

Adapun menurut Syamsu Yusuf (2009:42) terdapat tiga hal pokok yang mempengaruhi perkembangan seseorang dalam hidupnya. Ketiga hal pokok tersebut adalah sebagai berikut:

a. Keberfungsian Keluarga

Seiring perjalanan hidupnya yang diwarnai faktor internal (kondisi fisik, psikis, dan moralitas anggota keluarga) dan faktor eksternal (perubahan sosial budaya), maka setiap keluarga mengalami perubahan yang beragam. Keluarga yang fungsional (normal) yaitu keluarga yang telah mampu melaksanakan fungsinya. Empat prinsip dari peranan keluarga yaitu sebagai *modelling*, *mentoring*, *organizing*, dan *teaching*. Dalam hal ini fungsi keluarga terdiri dari fungsi pendidikan dan fungsi sosialisasi. Fungsi pendidikan

menyangkut peranan, pembimbingan, dan keterampilan-keterampilan terkait berwirausaha yang bermanfaat bagi anak, sedangkan fungsi sosialisasi menyangkut fungsi keluarga sebagai faktor penentu yang sangat mempengaruhi kualitas generasi yang akan datang termasuk dalam hal pekerjaan yang dipilih oleh anak yang dalam hal ini adalah wirausaha.

b. Sikap dan Perlakuan Orang Tua terhadap Anak

Terdapat beberapa pola sikap atau perlakuan orang tua terhadap anak yang masing-masing mempunyai pengaruh tersendiri terhadap kepribadian anak. Sikap dan perilaku orang tua terhadap anak pada dasarnya akan menjadi panutan bagi anak dalam menjalani proses kehidupannya yang akan mempengaruhi perkembangannya, termasuk dalam hal minat berwirausaha yang dijalankan oleh anak.

c. Status Ekonomi

Status ekonomi dianggap merupakan faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang dan kepribadian remaja. Orang tua yang memiliki status ekonomi rendah cenderung lebih menekankan kepatuhan pada figur-firug yang mempunyai otoritas, sedangkan status ekonomi kelas atas dan menengah cenderung menekankan kepada pengembangan inisiatif, keingintahuan, dan kreativitas anak. Hal ini akan mempengaruhi bagaimana proses dari minat berwirausaha yang akan dijalankan oleh anak.

Dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan indikator lingkungan keluarga meliputi keberfungsian keluarga, sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak dan status ekonomi.

#### **4. Pendidikan Kewirausahaan**

Pendidikan kewirausahaan pada dasarnya diperlukan untuk menunjang kesuksesan dalam suatu usaha. Menurut Muhibbin Syah (2008:10) pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan menurut Redja Mudyaharjo (2012: 11), pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa ang akan datang. Pendidikan yang dimiliki seseorang memiliki pengaruh terhadap pengetahuan dan keahlian seseorang. Adapun menurut Sugihartono dkk. (2007: 3), pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan terhadap segala perbuatannya.

Menurut Retno dan Trisnadi (2012), pendidikan kewirausahaan adalah proses pembelajaran untuk mengubah sikap dan pola pikir mahasiswa terhadap pemilihan karir berwirausaha. Mahasiswa yang telah

menempuh mata kuliah kewirausahaan akan memiliki nilai-nilai hakiki dan karakteristik kewirausahaan sehingga akan meningkatkan minat serta kecintaan mereka terhadap dunia wirausaha.

Menurut Buchori Alma (2013: 6), pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bertumbuh dengan pesat di Eropa dan Amerika Serikat baik ditingkat kursus-kursus ataupun di Universitas. Mata kuliah kewirausahaan diberikan dalam bentuk kuliah umum, ataupun dalam bentuk konsentrasi program studi. Beberapa mata kuliah yang diberikan memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Mengerti apa peranan perusahaan dalam sistem perekonomian
- b. Keuntungan dan kelemahan berbagai bentuk perusahaan
- c. Mengetahui karakteristik dan proses kewirausahaan
- d. Mengerti perencanaan produk dan proses pengembangan produk
- e. Mampu mengidentifikasi peluang bisnis dan menciptakan kreativitas serta membentuk organisasi kerjasama
- f. Mampu mengidentifikasi dan mencari sumber-sumber
- g. Mengerti dasar-dasar marketing, finansial, organisasi, produksi
- h. Mampu memimpin bisnis dan menghadapi tantangan masa depan

Beberapa indikator pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut (Munib dkk, 2004:125):

- a. Kurikulum  
Kompetensi pendidikan berbasis kewirausahaan yang diberikan kepada peserta didik.

b. Kualitas tenaga didik

Dalam hal ini dosen sebagai tenaga pendidik tidak hanya harus menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga harus mampu menyampaikan ilmu tersebut dengan baik kepada peserta didik.

c. Fasilitas belajar mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sangat membantu mahasiswa untuk menguasai materi pendidikan kewirausahaan serta membantu pendidik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan.

Zimmerer, Scarborough dan Wilson (2008: 20), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan baik dalam kegiatan perkuliahan maupun kegiatan seminar dan praktik kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah usaha secara sadar untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan pelatihan kepada seseorang agar berminat untuk memilih karir sebagai wirausaha. Selain pendidikan kewirausahaan, diperlukan seminar kewirausahaan dengan mengundang wirausahawan yang sudah sukses. Adapun tujuan dari diadakan seminar

kewirausahaan adalah untuk memberikan dorongan kepada mahasiswa agar tertarik mengikuti jejak yang dilakukan oleh pengusaha sukses tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan indikator pendidikan kewirausahaan meliputi kurikulum, kualitas tenaga pendidik dan fasilitas belajar mengajar.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Retno Budi Lestari dan Trisnandi Wijaya (2012) berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai F hitung =  $33,168 >$  nilai F tabel = 2,650 dan nilai Sig. sebesar 0,000 yang masih di bawah  $\alpha$  0,05. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Retno Budi Lestari dan Trisnandi Wijaya (2012) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada variabel yang digunakan. Peneliti menambahkan Kepribadian dan Lingkungan Keluarga sebagai variabel independen. Selain itu perbedaan juga terletak pada waktu dan tempat penelitian. Adapun persamaannya terletak pada variabel Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha.
2. Hazirah Amalia Ayuningtias dan Sanny Ekawati (2015) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) yaitu sebesar 0,001. Lingkungan Kampus berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) yaitu sebesar 0,002. Selain itu, Kepribadian juga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) yaitu sebesar 0,003. Kemudian Motivasi Berwirausaha juga memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dengan nilai signifikansi  $\alpha$  (0,05) yaitu sebesar 0,000. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Hazirah Amalia Ayuningtias dan Sanny Ekawati (2015) dengan penelitian peneliti adalah pada variabel yang digunakan. Peneliti tidak menggunakan variabel Lingkungan Kampus dan Motivasi Berwirausaha. Selain itu perbedaan juga terdapat pada waktu dan tempat penelitian. Adapun persamaanya adalah terdapat pada variabel independen yaitu Lingkungan Keluarga dan Kepribadian serta variabel dependen yang digunakan yaitu Minat Berwirausaha.

3. Fitra Fajar Abdilah, Sampeadi, Wiji Utami (2013) yang berjudul "Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Agribisnis pada SMK Negeri 1 Kalibaru". Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan Kepribadian Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha dengan ditunjukkan oleh  $t$  hitung >  $t$  tabel (2,575

$> 1,979$ ) dan  $\alpha = 0,05 > \text{sig} = 0,011$ . Kemudian juga terdapat pengaruh signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha dengan ditunjukkan oleh  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $3,606 > 1,979$ ) dan  $\alpha = 0,05 > \text{sig} = 0,000$ . Lingkungan Keluarga juga memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan ditunjukkan oleh  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $2,163 > 1,979$ ) dan  $\alpha = 0,05 > \text{sig} = 0,035$ . Selain itu Pengalaman Kerja juga memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha dengan ditunjukkan oleh  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $2,183 > 1,979$ ) dan  $\alpha = 0,05 > \text{sig} = 0,031$ . Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fitra Fajar Abdilah, dkk (2013) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada waktu dan tempat penelitian. Selain itu peneliti tidak menggunakan variabel Pengalaman Kerja. Adapun persamaanya terletak pada Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan sebagai variabel independen dan Minat Berwirausaha pada variabel dependen.

4. Ari Widyaningsih (2015) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY”. Hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh pengaruh positif dan signifikan variabel Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa dengan koefisien  $r_{xly}$  sebesar 0,378 dan  $R^2$  sebesar 0,143. Kemudian juga terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Motivasi Berwirausaha

terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa dengan koefisien  $r_{x_2y}$  sebesar 0,313 dan  $R^2$  sebesar 0,098. Selain itu juga terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa dengan koefisien  $r$  sebesar 0,415 dan  $R^2$  sebesar 0,172. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ari Widyaningsih (2015) dengan penelitian peneliti adalah pada variabel yang digunakan. Peneliti tidak menggunakan variabel Motivasi Berwirausaha. Selain itu perbedaan juga terdapat pada waktu dan tempat penelitian. Adapun persamaannya adalah dalam variabel independen yang digunakan yaitu Lingkungan Keluarga dan variabel dependen Minat Berwirausaha.

5. Chomzana Kinta Marini (2014) yang berjudul “Pengaruh *Self-Efficacy*, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga”. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan *Self-Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha, dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) adalah 0,440 dan  $p < 0,05$ . Kemudian terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha, dengan nilai koefisien ( $r_{x_1y}$ ) adalah 0,461 dan  $p > 0,05$ . Selain itu juga terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) adalah 0,563 dan  $p < 0,05$ . Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Chomzana Kinta Marini (2014) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah

peneliti tidak menggunakan variabel *Self-Efficacy* dan Lingkungan Sekolah sebagai variabel independen. Selain itu juga perbedaan waktu dan tempat penelitian. Adapun persamaannya terletak pada variabel Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha.

### C. Kerangka Berpikir

#### 1. Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Kepribadian merupakan sifat khas yang dimiliki seseorang yang membedakan dengan orang lain. Dalam pemilihan karir sebagai wirausaha kepribadian akan memainkan peranan penting. Seseorang yang memiliki kepribadian yang tangguh, tentu akan berani untuk terjun dalam dunia wirausaha. Begitu pula sebaliknya, seseorang yang cenderung untuk tidak mau lepas dari zona nyaman maka akan sulit untuk melakukan perubahan dengan berwirausaha. Menjadi seorang wirausaha membutuhkan kepribadian yang kuat, karena akan dihadapkan pada berbagai persoalan di dunia usaha. Kepribadian kuat tersebut meliputi rasa percaya diri, berani dalam mengambil risiko, memiliki jiwa pemimpin dan berorientasi ke depan. Seseorang yang memiliki ciri-ciri atau watak yang disebutkan di atas cenderung untuk berani dalam terjun ke dunia wirausaha. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Kepribadian akan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

## 2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas negeri Yogyakarta

Dalam pemilihan karir seseorang cenderung berkonsultasi dengan sesama anggota di lingkungan keluarga. Keluarga merupakan tempat dimana seseorang melakukan aktivitas utama. Di dalam lingkungan keluarga orang tua cenderung untuk memberikan bimbingan untuk masa depan seorang anak. Secara tidak langsung, orang tua dapat memberikan pengaruh kepada anak dalam menentukan karir/pekerjaan yang akan diambil kelak di kemudian hari. Menjadi seorang wirausaha merupakan hasil dari dukungan orang tua atau keluarga, karena dengan dukungan keluarga dapat memberikan dorongan kepada anak untuk menjadi wirausaha. Selain itu pekerjaan orang tua juga bisa jadi hal yang memicu seorang anak untuk berwirausaha, misalnya orang tua yang memiliki usaha tertentu akan membuat anaknya untuk mengikuti jejak orang tua untuk mendirikan usaha sejenis. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan, bahwa Lingkungan Keluarga akan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

## 3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Pendidikan adalah usaha sadar untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pelatihan kepada seseorang. Seseorang dalam menentukan pilihan suatu karir/pekerjaan pasti dipengaruhi oleh pendidikan yang diterimanya. Pendidikan yang dimiliki oleh seseorang

akan memberikan kemampuan atau keahlian dalam bidang tertentu dan akan berpengaruh terhadap masa depannya. Di dalam berwirausaha seseorang tidak akan lepas dari pendidikan atau pelatihan wirausaha yang diterimanya. Pendidikan kewirausahaan yang diterima akan memberikan pemahaman kepada seseorang tentang wirausaha, hal ini dapat memberikan dorongan kepada seseorang untuk berwirausaha. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan akan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

4. Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

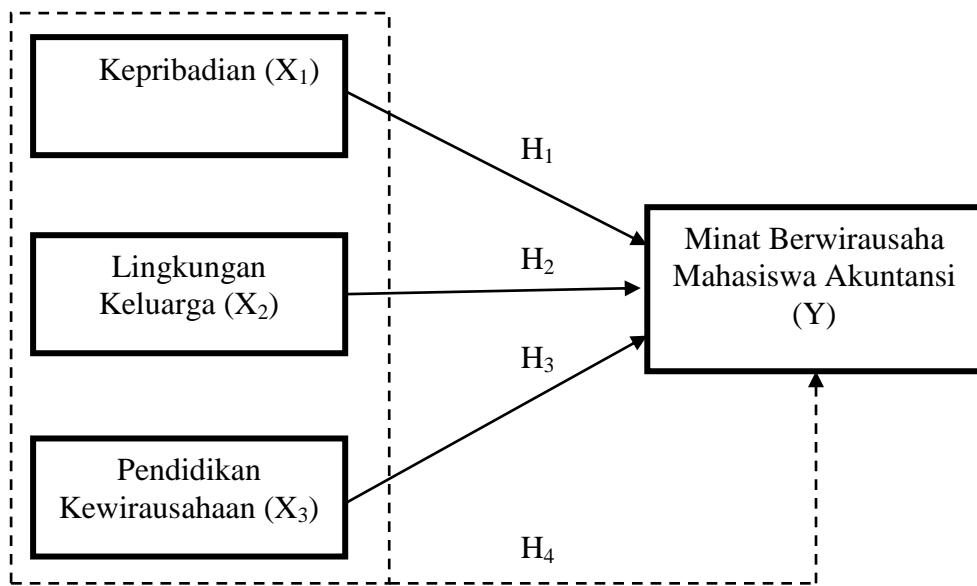
Dalam memilih karir sebagai wirausaha, akan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kepribadian, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan. Seseorang memilih suatu pekerjaan pasti tidak lepas dari pertimbangan kepribadian seseorang di mana sikap atau watak dari orang itu akan mempengaruhi dalam menentukan sebuah pekerjaan. Seseorang yang memiliki sikap percaya diri, berani mengambil risiko, berjiwa kepemimpinan dan berorientasi ke depan cenderung berani untuk melakukan wirausaha.

Keluarga merupakan tempat dimana seseorang melakukan aktivitas utamanya. Di dalam lingkungan keluarga orang tua cenderung untuk memberikan bimbingan untuk masa depan seorang anak. Secara tidak langsung, orang tua dapat memberikan pengaruh kepada anak dalam

menentukan karir/pekerjaan yang akan diambil kelak di kemudian hari. Dengan demikian, dukungan orang tua akan mempengaruhi minat anak dalam berwirausaha. Di dalam wirausaha, pendidikan memberikan peranan penting dalam menentukan minat seseorang untuk berwirausaha. Pendidikan akan memberikan pemahaman, pengetahuan dan pelatihan dalam berwirausaha. Dengan bekal pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki seseorang akan menjadi tertarik dalam terjun ke dunia usaha. Berdasarkan uraian tersebut, Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

#### **D. Paradigma Penelitian**

Penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta (Y) dan variabel bebas yaitu Kepribadian ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) dan Pendidikan Kewirausahaan ( $X_3$ ). Paradigma penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

→ : Garis Regresi Sederhana

→ : Garis Regresi Berganda

## E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, penelitian relevan dan kerangka berpikir di atas dapat ditarik beberapa hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_1$ : Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

$H_2$ : Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

H<sub>3</sub>: Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signfikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

H<sub>4</sub>: Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signfikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kausal asosiatif (*causal assosiative research*). Jenis penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2010:57). Penelitian ini mengambil bentuk hubungan kausal, yaitu pola hubungan yang bersifat sebab akibat. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari responden. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Nur Indriantoro dan Supomo, 2009: 12). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu kepribadian, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu minat berwirausaha.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April-Agustus 2016.

### C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai biasanya berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda (Uma Sekaran, 2007:115). Penelitian ini terbagi menjadi dua variabel, antara lain:

1. Variabel Terikat (*Dependence Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011: 64). Variabel terikat dalam peneltian ini adalah Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi.
2. Variabel Bebas (*Independence Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2011: 64). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan.

### D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut yang membedakan antara satu objek dengan objek yang lain atau satu orang dengan orang yang lain. Sementara definisi operasional adalah definisi berupa cara mengukur variabel itu supaya dapat dioperasikan (Uma Sekaran, 2011: 191). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha, Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan. Definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

## **1. Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi**

Minat Berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang terhadap kegiatan bisnis yang memerlukan keberanian dalam mengambil risiko untuk mendapatkan keuntungan. Seseorang yang minat terhadap wirausaha menimbulkan langkah-langkah untuk menjadi wirausaha. Adapun indikator dalam variabel ini yaitu:

- a. Perasaan tertarik
- b. Perasaan senang
- c. Keinginan

## **2. Kepribadian**

Kepribadian adalah karakter yang dimiliki oleh seseorang yang terbentuk dari lingkungan. Seseorang dalam memilih karir pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian mereka, termasuk dalam menentukan pilihan sebagai wirausaha. Sifat yang dimiliki sebagai seorang wirausaha adalah percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinan dan berorientasi ke masa depan. Adapun indikator dalam variabel ini, yaitu:

- a. Percaya diri
- b. Berani mengambil risiko
- c. Kepemimpinan
- d. Berorientasi ke masa depan.

### **3. Lingkungan Keluarga**

Lingkungan keluarga merupakan tempat dimana seseorang melakukan aktivitas utama. Di dalam lingkungan keluarga orang tua cenderung untuk memberikan bimbingan untuk masa depan anaknya. Adapun indikator dalam variabel ini adalah:

- a. Keberfungsian keluarga
- b. Sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak
- c. Status ekonomi

### **4. Pendidikan Kewirausahaan**

Pendidikan Kewirausahaan merupakan usaha sadar untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pelatihan kepada seseorang agar berminat untuk memilih karir sebagai wirausaha. Adapun indikator dalam variabel ini adalah:

- a. Kurikulum
- b. Kualitas tenaga didik
- c. Fasilitas belajar mengajar

### **E. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 119). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012, 2013 dan 2014.

Pemilihan populasi tersebut karena fokus penelitian adalah pada mahasiswa aktif yang sudah pernah menempuh mata kuliah pendidikan kewirausahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011: 120). Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *proportional random sampling*. Menurut Margono (2009: 128) *proportional random sampling* yaitu teknik penarikan sampel dari subpopulasi yang tidak sama jumlahnya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012-2014. Berdasarkan data Fakultas Ekonomi UNY jumlah Mahasiswa Akuntansi yang terdaftar aktif adalah sebanyak 239 anak yang terdiri angkatan 2012 sebanyak 78 mahasiswa, angkatan 2013 sebanyak 75 mahasiswa dan angkatan 2014 sebanyak 91 mahasiswa.

Jumlah populasi Mahasiswa Akuntansi FE UNY adalah 239 mahasiswa. Jika dilihat dalam Tabel Isaac dan Michael (Sugiyono, 2011: 131) dengan taraf kesalahan 5%, maka sampel yang diambil adalah 139 mahasiswa. Data jumlah mahasiswa dan distribusi sampel dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Jumlah Mahasiswa Akuntansi 2012-2014**

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Distribusi Sampel
1	2012	78	45
2	2013	70	41
3	2014	91	53
Jumlah		239	139

Sumber: Data Primer

## F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 192). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.

Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara langsung dengan memberikan kuesioner yang berisi daftar pernyataan yang telah disusun kepada responden yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Daftar pernyataan yang diberikan kepada responden untuk mengetahui pengaruh kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuesioner. Peneliti menyediakan beberapa pertanyaan dan pilihan jawabannya, sehingga responden hanya tinggal memilih salah satu jawaban dari pilihan yang tersedia. Kuesioner ditujukan untuk mengukur minat berwirusaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan skala *likert* yang alternatif jawabannya terdapat dalam tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2. Skala Likert**

Indikator	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan
Minat Berwirausaha (Y)	1. Perasaan tertarik	1,2*,3
	2. Perasaan senang	4,5,6*
	3. Keinginan	7,8*,9
Kepribadian (X <sub>1</sub> )	1. Percaya diri	10,11,12*
	2. Berani mengambil risiko	13,14*,15
	3. Kepemimpinan	16,17,18*
	4. Berorientasi ke masa depan	19,20,21*
Lingkungan Keluarga (X <sub>2</sub> )	1. Keberfungsiannya keluarga	22,23,24
	2. Sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak	25,26,27*
	3. Status ekonomi	28,29*,30
Pendidikan Kewirausahaan (X <sub>3</sub> )	1. Kurikulum	31,32,33
	2. Kualitas tenaga pendidik	34,35,36
	3. Fasilitas belajar mengajar	37,38,39

Keterangan: \*pernyataan negative

## H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, maka instrumen harus diujicobakan terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh

informasi mengenai sudah atau belum terpenuhinya persyaratan. Instrumen memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Pengujian Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan teknik uji coba terpakai. Uji coba terpakai menurut Sutrisno Hadi (2005:97) merupakan pengujian dimana hasil uji coba langsung digunakan untuk menguji hipotesis. Dengan demikian, subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi angkatan 2012, 2013, dan 2014 Universitas Negeri Yogyakarta dijadikan sebagai uji coba instrumen. Jumlah mahasiswa yang digunakan sebagai subjek uji coba instrumen adalah 30 mahasiswa yang dipilih secara acak.

### **1. Uji Validitas Data**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Imam Ghazali, 2011: 52). Menurut Suharsimi (2010: 213) nilai validitas dihitung menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \Sigma X (\Sigma Y)}{\sqrt{ \{ N\Sigma X^2 - \Sigma X^2 \} \{ N\Sigma Y^2 - \Sigma Y^2 \} }}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi <i>product moment</i>
N	= Jumlah responden
X	= Skor butir item tertentu
Y	= Skor total
$\Sigma X$	= Jumlah skor butir
$\Sigma Y$	= Jumlah skor total
$\Sigma XY$	= Perkalian skor butir dan skor total
$\Sigma X^2$	= Jumlah kuadrat skor butir
$\Sigma Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

(Husein Umar, 2011: 131)

Analisis ini dilakukan dengan cara mengorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Uji ini dilakukan untuk mengukur akurasi instrumen dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung dan r tabel. Kriteria dikatakan valid jika koefisien r hitung melebihi atau sama dengan 0,3 r tabel (Sugiyono, 2011:182).

Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Hasil Pengujian Validitas**

No.	Korelasi	R. Tabel	Keterangan
<b>Minat Berwirausaha</b>			
1	0,631	0,361	Valid
2	0,651	0,361	Valid
3	0,659	0,361	Valid
4	0,614	0,361	Valid
5	0,638	0,361	Valid
6	0,705	0,361	Valid
7	0,679	0,361	Valid
8	0,575	0,361	Valid
9	0,704	0,361	Valid
<b>Kepribadian</b>			
10	0,810	0,361	Valid
11	0,644	0,361	Valid
12	0,780	0,361	Valid
13	0,641	0,361	Valid
14	0,650	0,361	Valid
15	0,400	0,361	Valid
16	0,758	0,361	Valid
17	0,723	0,361	Valid
18	0,530	0,361	Valid
19	0,317	0,361	Tidak Valid
20	0,247	0,361	Tidak Valid
21	0,560	0,361	Valid
<b>Lingkungan Keluarga</b>			
22	0,386	0,361	Valid
23	0,542	0,361	Valid
24	0,785	0,361	Valid
25	0,680	0,361	Valid
26	0,715	0,361	Valid
27	0,548	0,361	Valid
28	0,413	0,361	Valid

29	0,244	0,361	Tidak Valid
30	0,605	0,361	Valid
<b>Pendidikan Kewirausahaan</b>			
31	0,425	0,361	Valid
32	0,503	0,361	Valid
33	0,717	0,361	Valid
34	0,702	0,361	Valid
35	0,760	0,361	Valid
36	0,636	0,361	Valid
37	0,535	0,361	Valid
38	0,702	0,361	Valid
39	0,392	0,361	Valid

## 2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas berhubungan waktu, dalam arti hasil penelitian yang reliabel jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2011 :168). Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,60$  (Sugiyono, 2011: 184). Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k - 1} \cdot 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t}$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyaknya butir pernyataan atau pertanyaan
- $\sum \sigma^2 b$  = Jumlah varian butir
- $\sigma^2 t$  = Varian total

(Suharsimi Arikunto, 2010 :239)

Hasil pengujian reabilitas dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Minat Berwirausaha	0,759	Reliabel
Kepribadian	0,763	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0,745	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan	0,746	Reliabel

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak (Imam Ghazali, 2011: 160). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji *Komologorov-Smirnov*. Uji normalitas dapat dicari dengan rumus:

$$KS = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KS : Harga *Komologorov-Smirnov*

$n_1$  : Jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  : Jumlah sampel yang diharapkan

Jika angka signifikansi *Komologorov-Smirnov* sig > 0,05 maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sebaliknya jika angka signifikansi *Komologorov-Smirnov* Sig < 0,05 maka menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui atau membuktikan apakah dari masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat. Kriteria yang diterapkan untuk menyatakan kelinearan adalah nilai F yang dapat dihitung dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

Keterangan:

- $F_{reg}$  : Harga bilangan F untuk regresi
- $Rk_{reg}$  : Rerata kuadrat garis regresi
- $Rk_{res}$  : Rerata kuadrat garis residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Harga F hitung kemudian dibandingkan dengan F tabel. Apabila harga F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Selain itu jika signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi (alpha) yang ditentukan yaitu 0,05 (5%) maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan linear.

### **c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolininearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Imam Ghazali, 2011:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas menurut Imam Ghazali (2011) dapat dilakukan dengan dua cara VIF

(*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Rumus sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance\ Value}$$

Jika  $VIF \geq 10$  dan nilai *Tolerance Value*  $\leq 0,10$  maka terjadi gejala Multikolininearitas. Jika  $VIF \leq 10$  dan nilai *Tolerance Value*  $\geq 0,10$  maka model terbebas dari Multikolinearitas dan dapat digunakan dalam suatu penelitian.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Imam Ghozali, 2011:139). Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011: 139). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Uji *Glejser*. Karakteristiknya adalah signifikansi dari variabel bebas lebih besar dari 5% maka tidak akan terjadi Heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011).

### **J. Uji Hipotesis**

#### **1. Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2012: 261). Analisis ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masing-masing variabel

dependen berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Persamaan regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi
- a = Harga Y ketika harga Y=0 (harga konsisten)
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.
- X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sugiyono, 2012 :261)

- 2) Analisis regresi linier sederhana dilakukan melalui uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau tidak. Uji t dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = t hitung
- r = koefisien korelasi
- n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2012:230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi 5%. Pedoman yang dipergunakan adalah jika t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi ( $Sig \leq 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, jadi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat

signifikansi ( $\text{Sig} > 0,05$ ), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, jadi variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 3) Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara prediktor  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dengan  $Y$

$$r^2_{(x1y)} = \frac{a_1 \Sigma X_1 Y}{\Sigma Y^2}$$

$$r^2_{(x2y)} = \frac{a_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2}$$

$$r^2_{(x3y)} = \frac{a_3 \Sigma X_3 Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(x1y)}$  : koefisien determinasi antara  $X_1$  dengan  $Y$

$r^2_{(x2y)}$  : Koefisien determinasi antara  $X_2$  dengan  $Y$

$r^2_{(x3y)}$  : Koefisien determinasi antara  $X_3$  dengan  $Y$

$a_1$  : Koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  : Koefisien prediktor  $X_2$

$a_3$  : Koefisien prediktor  $X_3$

$\Sigma X_1 Y$  : Jumlah produk  $X_1$  dengan  $Y$

$\Sigma X_2 Y$  : Jumlah produk  $X_2$  dengan  $Y$

$\Sigma X_3 Y$  : Jumlah produk  $X_3$  dengan  $Y$

$\Sigma Y^2$  : Jumlah kuadrat kriteria  $Y$

(Sutrisno Hadi, 2004)

## 2. Regresi Linier Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

$Y$  = Minat berwirausaha

$X_1$  = Kepribadian

$X_2$  = Lingkungan Keluarga

$X_3$  = Pendidikan Kewirausahaan

a = Harga Y jika X = 0 (konstanta)

b = Koefisien linear berganda

(Sugiyono, 2010: 283)

- 2) Menguji regresi linier berganda melalui uji F

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$F_h$  = Harga F untuk garis regresi

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

$R^2$  = Koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor.

(Sugiyono, 2011:252)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F hitung dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel, maka mempunyai pengaruh signifikansi. Sebaliknya, apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka tidak mempunyai pengaruh signifikan.

- 3) Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara prediktor ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) dengan kriteria Y melalui rumus:

$$R^2_{y/x_1,x_2,x_3} = \frac{a_1 \Sigma X_1 Y + a_2 \Sigma X_2 Y + a_3 \Sigma X_3 Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y/x_1,x_2,x_3}$  = Koefisien korelasi Y dengan  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$

$a_1$	= Koefisien prediktor $X_1$
$a_2$	= Koefisien prediktor $X_2$
$a_3$	= Koefisien prediktor $X_3$
$\Sigma X_1 Y$	= Jumlah produk $X_1$ dengan $Y$
$\Sigma X_2 Y$	= Jumlah produk $X_2$ dengan $Y$
$\Sigma X_3 Y$	= Jumlah produk $X_3$ dengan $Y$

(Sutrisno Hadi, 2004)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A.Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan jumlah responden 139 mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2012, 2013 dan 2014. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2016 dengan cara menyebar kuesioner secara langsung kepada mahasiswa. Adapun karakteristik deskripsi data responden dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

**Tabel 6. Karakteristik Responden**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Angkatan		
	2012	45	32,38%
	2013	41	29,49%
	2014	53	38,13%
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	55	39,56%
	Perempuan	84	60,44%
3	Usia		
	19 tahun	17	12,23%
	20 tahun	39	28,05%
	21 tahun	40	28,77%
	22 tahun	36	25,89%
	23 tahun	7	5,03%

Sumber Data: Data primer yang diolah

Berdasarkan data pada tabel 6 karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi tahun angkatan, jenis kelamin dan usia. Sebagian besar responden merupakan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan tahun 2014 sebesar 53 mahasiswa (38,13%), kemudian responden berikutnya adalah angkatan 2012 sebanyak 45 mahasiswa

(32,38%), dan angkatan 2013 dengan responden sebanyak 41 mahasiswa (29,49%). Jenis kelamin responden mayoritas perempuan sebesar 60,44% dan sisanya laki- laki sebesar 39,56%. Responden yang berusia 19 tahun sebanyak 17 mahasiswa (12,23%), usia 20 tahun sebanyak 39 mahasiswa (28,05%), usia 21 tahun sebanyak 40 mahasiswa (28,77%), usia 22 tahun sebanyak 36 mahasiswa (25,89%), dan usia 23 tahun sebanyak 7 mahasiswa (5,03%).

## B. Deskripsi Data

Dalam bagian ini disajikan deskripsi data yang diperoleh dari sampel penelitian di lapangan. Deskripsi data yang disajikan adalah mean (M), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD), dan kecenderungan variabel.

### 1. Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Variabel Minat Berwirausaha diukur dengan 4 pernyataan, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

- a. Skor minimum ideal =  $9 \times 1 = 9$
- b. Skor maksimum ideal =  $9 \times 4 = 36$
- c. Nilai rata-rata ideal (Mi) =  $(36+9)/2 = 22,5$
- d. Nilai standar deviasi ideal (Sdi) =  $(36-9)/6 = 4,5$

Data yang diperoleh dari kuesioner variabel Minat Berwirausaha menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 36 dan skor terendah adalah 25. Selain itu juga didapatkan nilai Mean sebesar 30,58, Median sebesar 30, Modus sebesar 29 serta Standar deviasi 2,894. Adapun untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Minat Berwirausaha dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3.3\log n \\
 &= 1 + 3.3\log 139 \\
 &= 8,071 \text{ dibulatkan jadi } 8
 \end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data (R)} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} + 1 \\
 &= 36 - 25 + 1 \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}} \\
 &= \frac{12}{8} \\
 &= 1,5
 \end{aligned}$$

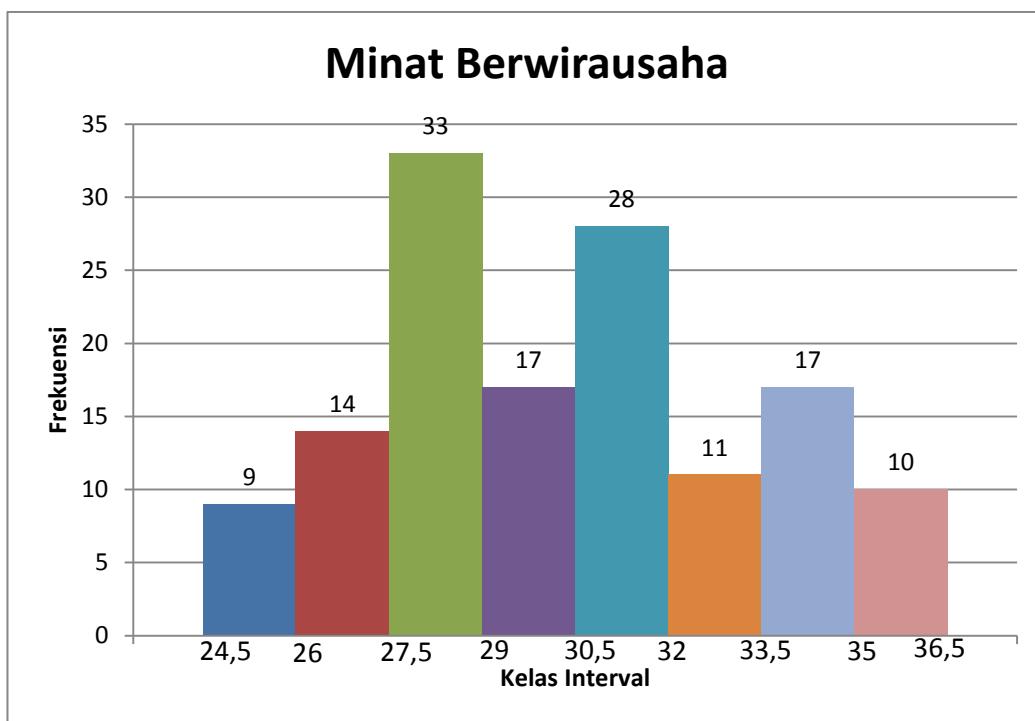
Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat dilihat distribusi frekuensi skor variabel minat berwirausaha pada tabel 7 berikut ini:

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Minat Berwirausaha**

No	Kelas Interval	Tepi Bawah	Tepi Atas	Frekuensi	Persentase
1	25–25,5	24,5	26	9	6,47%
2	26,5–27	26	27,5	14	10,07%
3	28–28,5	27,5	29	33	23,74%
4	29,5–30	29	30,5	17	12,23%
5	31–31,5	30,5	32	28	20,14%
6	32,5–33	32	33,5	11	7,91%
7	34–34,5	33,5	35	17	12,23%
8	35,5 – 36	35	36,5	10	7,19%
<b>Jumlah</b>				<b>139</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data pada tabel 7 menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada kelas interval 28 – 28,5 yaitu sebanyak 33 responden atau 23,74% dari total responden. Untuk frekuensi terkecil sebanyak 9 responden atau 6,47% pada kelas interval 25 – 25,5. Distribusi frekuensi skor variabel Minat Berwirausaha pada tabel 7 dapat digambarkan dalam diagram pada gambar 2 sebagai berikut:



**Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha**

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Minat Berwirausaha dengan menggunakan nilai Mean Ideal dan Standar Deviasi ideal. Mean ideal variabel Minat Berwirausaha sebesar 22,5 dan Standar Deviasi 4,5. Untuk mencari kategorinya adalah sebagai berikut:

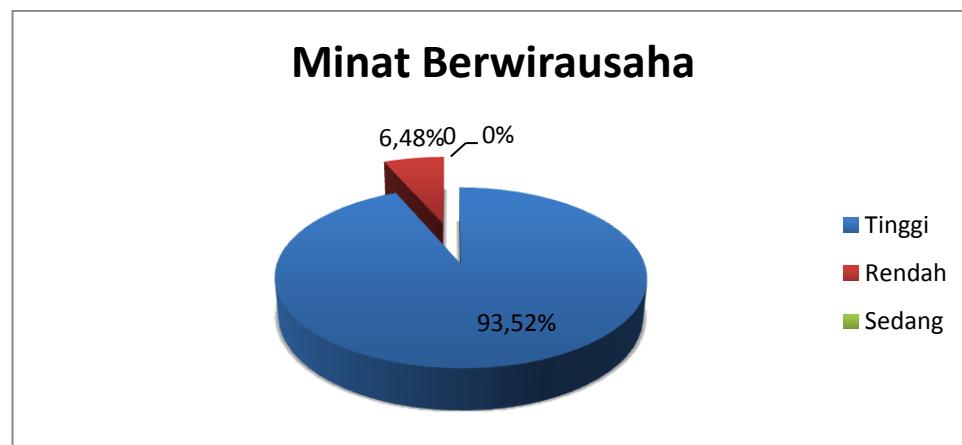
- a. Tinggi                     $= > (M_i + SD_i)$   
 $= > (22,5 + 4,5)$   
 $= > 27$
- b. Sedang                     $= (M_i - SD_i) \text{ s/d } (M_i + SD_i)$   
 $= (22,5 - 4,5) \text{ s/d } (22,5 + 4,5)$   
 $= 18 \text{ s/d } 27$
- c. Rendah                     $= < (M_i - SD_i)$   
 $= < (22,5 - 4,5)$   
 $= < 18$

Mengacu pada perhitungan tersebut, maka distribusi kecenderungan variabel Minat Berwirausaha dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

**Tabel 8. Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha**

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$>27$	130	93,52 %
Sedang	18 s/d 27	9	6,48%
Rendah	$< 18$	0	0%
Jumlah		139	100%

Sumber: Data primer yang diolah



**Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan data variabel Minat Berwirausaha**

Berdasarkan gambar 3 tersebut menunjukkan bahwa dari 139 responden terdapat 130 responden dengan kategori tinggi (93,52%), 9 responden kategori sedang (6,48%), dan tidak ada yang masuk dalam kategori rendah. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Minat Berwirausaha adalah tinggi.

## **2. Deskripsi Variabel Kepribadian ( $X_1$ )**

Variabel Kepribadian diukur dengan 10 pernyataan, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

- a. Skor minimum ideal =  $10 \times 1 = 10$
- b. Skor maksimum ideal =  $10 \times 4 = 40$
- c. Nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) =  $(40+10)/2 = 25$
- d. Nilai standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $(40-10)/6 = 5$

Data yang diperoleh dari variabel Kepribadian menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 40 dan skor terendah adalah 23. Selain itu juga didapatkan nilai Mean sebesar 30,45, Median 30, Modus 30 serta SD sebesar 3,350. Adapun untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Kepribadian dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung Jumlah Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3\log n \\
 &= 1 + 3,3\log 139 \\
 &= 8,071 \text{ dibulatkan jadi } 8
 \end{aligned}$$

b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data (R)} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data Terendah} + 1 \\
 &= 40 - 23 + 1 \\
 &= 18
 \end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}} \\
 &= \frac{18}{8} \\
 &= 2,25 \text{ dibulatkan jadi } 2,3
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat dilihat distribusi frekuensi skor variabel kepribadian pada tabel 9 berikut ini:

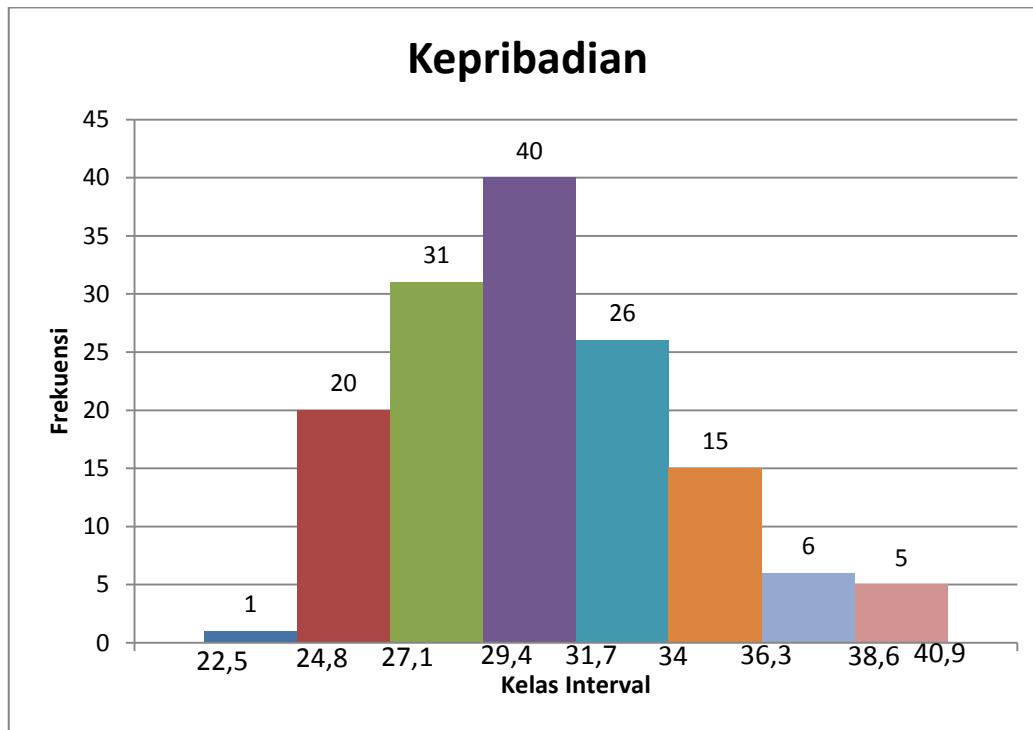
**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kepribadian**

No	Kelas Interval	Tepi Bawah	Tepi Atas	Frekuensi	Persentase
1	23 – 24,3	22,5	24,8	4	2,87%
2	25,3 – 26,6	24,8	27,1	15	10,79%
3	27,6 – 28,9	27,1	29,4	22	15,82%
4	29,9 – 31,2	29,4	31,7	68	48,92%
5	32,2 – 33,5	31,7	34	11	7,91%
6	34,5 – 35,8	34	36,3	8	5,75%
7	36,8 – 38,1	36,3	38,6	6	4,31%
8	39,1 – 40,4	38,6	40,9	5	3,59%
Jumlah				139	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 9 menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada interval 29,9 – 31,2 yaitu sebanyak 68 responden atau 48,92% dari total responden. Untuk frekuensi terkecil sebanyak 4 responden atau 2,87% pada interval 23 – 24,3. Distribusi

frekuensi skor variabel Kepribadian pada tabel 9 dapat digambarkan dalam diagram pada gambar 4 sebagai berikut:



**Gambar 4. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Kepribadian**

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Kepribadian dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal variabel Kepribadian sebesar 25 dan Standar Deviasi ideal 5. Untuk mencari kategorinya adalah sebagai berikut:

$$\text{a. Tinggi} \quad = > (M_i + S_{Di})$$

$$= > (25 + 5)$$

$$= > 30$$

$$\text{b. Sedang} \quad = (M_i - S_{Di}) \text{ s/d } (M_i + S_{Di})$$

$$= (25 - 5) \text{ s/d } (25+5)$$

$$= 20 \text{ s/d } 30$$

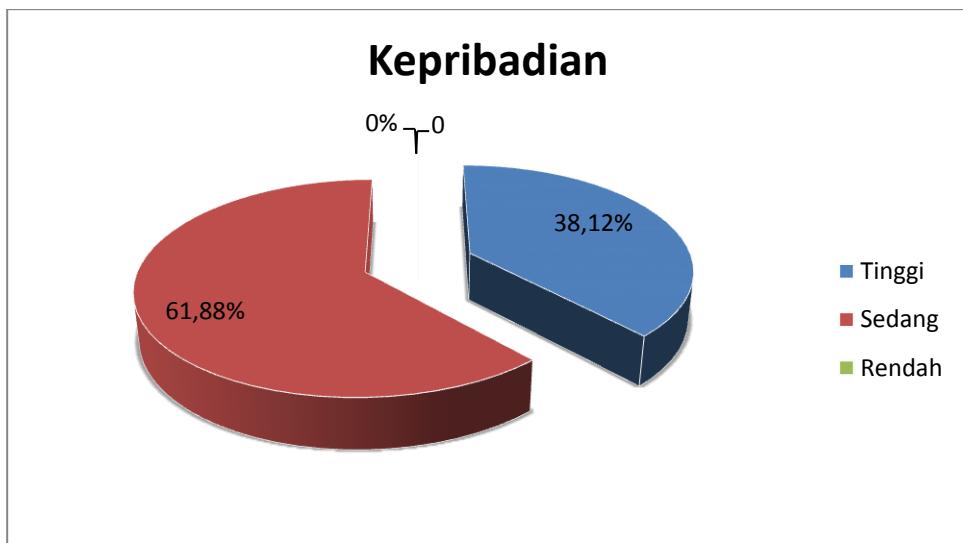
$$\begin{aligned}
 \text{c. Rendah} &= < (M_i - SD_i) \\
 &= < (25 - 5) \\
 &= < 20
 \end{aligned}$$

Mengacu pada perhitungan tersebut, maka distribusi kecenderungan variabel Kepribadian dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

**Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Variabel Kepribadian**

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	> 30	53	38,12 %
Sedang	20 s/d 30	86	61,88%
Rendah	< 20	0	0%
Jumlah		139	100%

Sumber: Data primer yang diolah



**Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Data Variabel Kepribadian**

Berdasarkan gambar 5 tersebut menunjukkan bahwa dari 139 responden terdapat 53 responden dengan kategori tinggi (38,12%), 86 responden kategori sedang (61,88%), dan tidak ada yang masuk dalam

kategori rendah. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Kepribadian adalah sedang.

### **3. Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga ( $X_2$ )**

Variabel Lingkungan Keluarga diukur dengan 8 pernyataan, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

- a. Skor minimum ideal =  $8 \times 1 = 8$
- b. Skor maksimum ideal =  $8 \times 4 = 32$
- c. Nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) =  $(32+8)/2 = 20$
- d. Nilai Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $(32-8)/6 = 4$

Data yang diperoleh dari kuesioner variabel Lingkungan Keluarga menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 32 dan skor terendah adalah 20. Selain itu juga didapatkan nilai Mean sebesar 25,54, Median 26, Modus 26 serta SD sebesar 2,727. Adapun untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Lingkungan Keluarga dapat dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3\log n \\ &= 1 + 3,3\log 139 \\ &= 8,071 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

- b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data (R)} &= \text{Data Tertinggi} - \text{Data terendah} + 1 \\ &= 32 - 20 + 1 \end{aligned}$$

$$= 13$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{13}{8}$$

$$= 1,625 \text{ dibulatkan jadi } 1,7$$

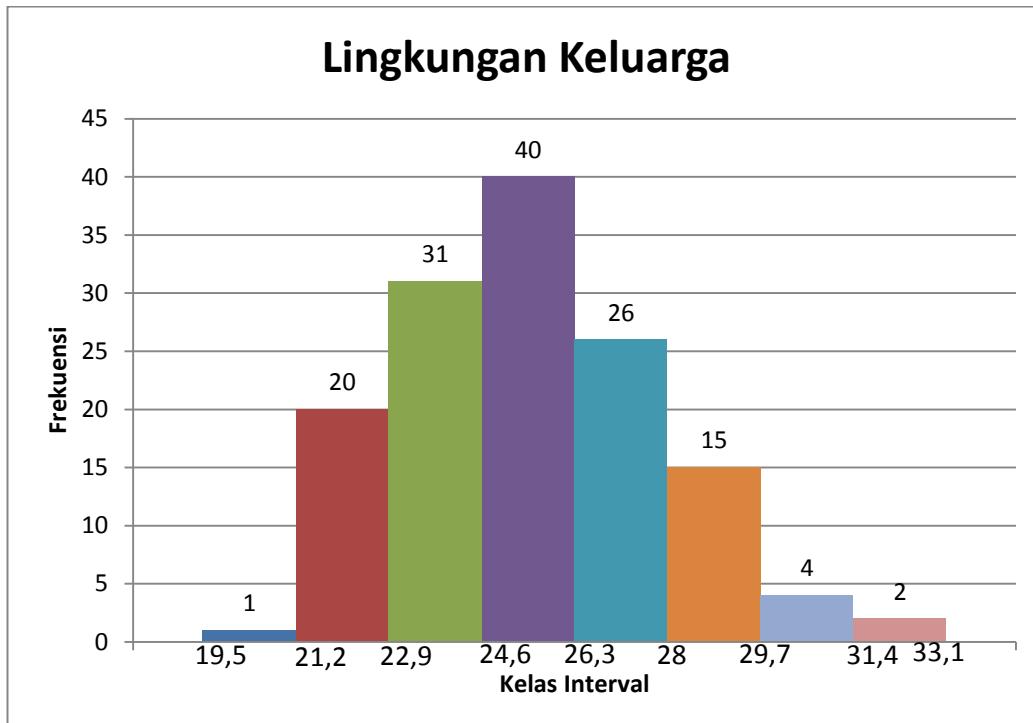
Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat dilihat distribusi frekuensi skor variabel lingkungan keluarga pada tabel 11 berikut ini:

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Lingkungan Keluarga**

No	Kelas Interval	Tepi Bawah	Tepi Atas	Frekuensi	Persentase
1	20 – 20,7	19,5	21,2	1	0,71%
2	21,7 – 22,4	21,2	22,9	20	14,38%
3	23,4 – 24,1	22,9	24,6	31	22,30%
4	25,1 – 25,8	24,6	26,3	40	28,77%
5	26,8 – 27,5	26,3	28	26	18,70%
6	28,5 – 29,2	28	29,7	15	10,79%
7	30,2 – 30,9	29,7	31,4	4	2,87%
8	31,9 – 32,6	31,4	33,1	2	1,43%
Jumlah				139	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada interval 24,6 – 26,3, yaitu sebanyak 40 responden atau 28,77% dari total responden. Untuk frekuensi terkecil sebanyak 1 responden atau 0,71% pada interval 20 – 20,7. Distribusi frekuensi skor variabel Lingkungan Keluarga pada tabel 11 dapat digambarkan dalam diagram pada gambar 6 sebagai berikut:



**Gambar 6. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga**

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Lingkungan Keluarga dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal variabel Lingkungan Keluarga sebesar 20 dan Standar Deviasi ideal 4. Untuk mencari kategorinya adalah sebagai berikut:

$$\text{a. Tinggi} \quad = > (\text{Mi} + \text{SDi})$$

$$= > (20 + 4)$$

$$= > 24$$

$$\text{b. Sedang} \quad = (\text{Mi} - \text{SDi}) \text{ s/d } (\text{Mi} + \text{SDi})$$

$$= (20 - 4) \text{ s/d } (20 + 4)$$

$$= 16 \text{ s/d } 24$$

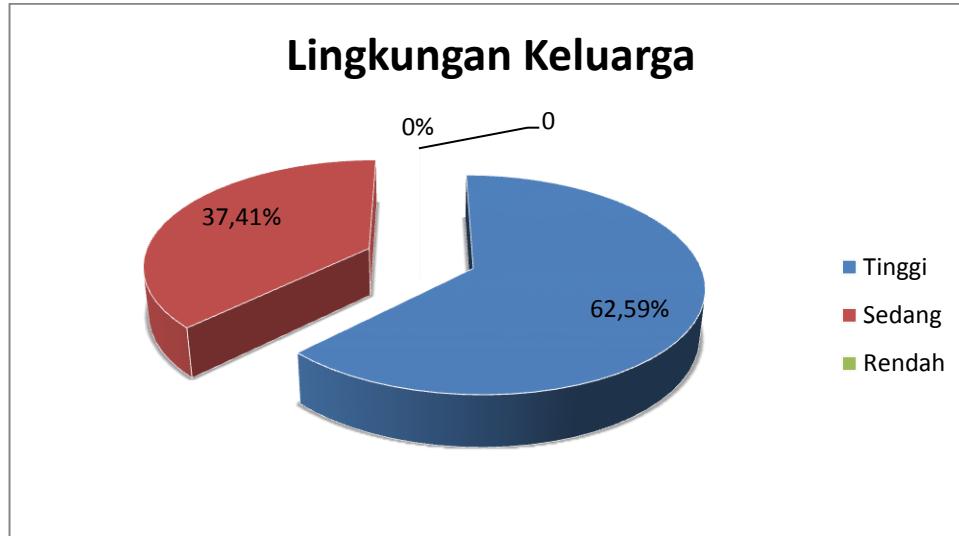
$$\begin{aligned}
 \text{c. Rendah} &= < (M_i - S_{Di}) \\
 &= < (20 - 4) \\
 &= < 16
 \end{aligned}$$

Mengacu pada perhitungan tersebut, maka distribusi kecenderungan variabel Lingkungan Keluarga dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga**

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	> 24	87	62,59 %
Sedang	16 s/d 24	52	37,41%
Rendah	< 16	0	0%
Jumlah		61	100%

Sumber: Data primer yang diolah



**Gambar 7. Pie Chart Kecenderungan Data Variabel Lingkungan Keluarga**

Berdasarkan gambar 7 tersebut menunjukkan bahwa dari 139 responden terdapat 87 responden dengan kategori tinggi (62,59%), 52 responden kategori sedang (37,41%), dan tidak ada yang masuk dalam

kategori rendah. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap variabel Lingkungan Keluarga adalah tinggi.

#### **4. Deskripsi Variabel Pendidikan Kewirausahaan ( $X_3$ )**

Variabel Pendidikan Kewirausahaan diukur dengan 9 pernyataan, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

- a. Skor minimum ideal =  $9 \times 1 = 9$
- b. Skor maksimum ideal =  $9 \times 4 = 36$
- c. Nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) =  $(36+9)/2 = 22,5$
- d. Nilai Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ) =  $(36-9)/6= 4,5$

Data yang diperoleh dari kuesioner variabel Pendidikan Kewirausahaan menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 36 dan skor terendah adalah 19. Selain itu juga didapatkan nilai Mean sebesar 27,19, Median 27, Modus 30 serta SD sebesar 3,178. Adapun untuk menyusun distribusi frekuensi variabel Pendidikan Kewirausahaan dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3\log n \\ &= 1 + 3,3\log 139 \\ &= 8,071 \text{ dibulatkan jadi } 8 \end{aligned}$$

- b. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data (R)} &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} + 1 \\ &= 36 - 19 + 1 \\ &= 18 \end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}} \\
 &= \frac{18}{8} \\
 &= 2,25 \text{ dibulatkan jadi } 2,3
 \end{aligned}$$

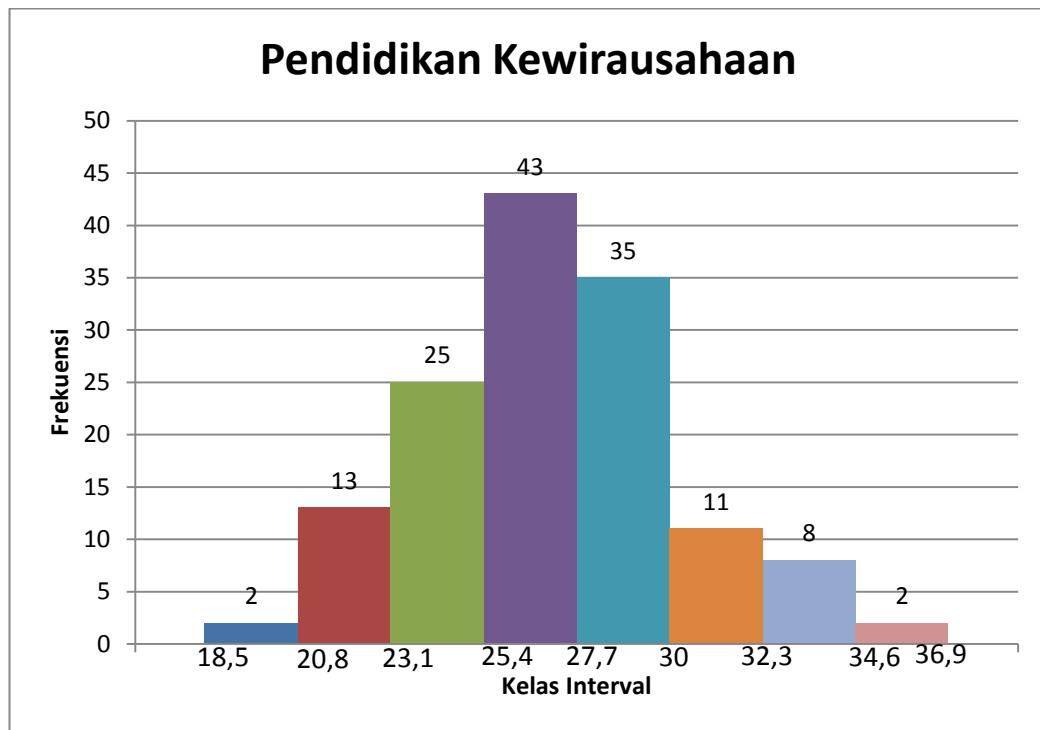
Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat dilihat distribusi frekuensi skor variabel pendidikan kewirausahaan pada tabel 13 berikut ini:

**Tabel 13. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pendidikan Kewirausahaan**

No	Kelas Interval	Tepi Bawah	Tepi Atas	Frekuensi	Persentase
1	19 – 20,3	18,5	20,8	2	1,43%
2	21,3 – 22,6	20,8	23,1	13	9,35%
3	23,6 – 24,9	23,1	25,4	25	17,98%
4	25,9 – 27,2	25,4	27,7	43	30,93%
5	28,2 – 29,5	27,7	30	35	25,17%
6	30,5 – 31,8	30	32,3	11	7,91%
7	32,8 – 34,1	32,3	34,6	8	5,75%
8	35,1 – 36,4	34,6	36,9	2	1,43%
Jumlah				139	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden terdapat pada interval 25,9 – 27,2 yaitu sebanyak 43 responden atau 30,93% dari total responden. Untuk frekuensi terkecil sebanyak 2 responden atau 1,43% pada interval kelas 19 – 20,3 dan 35,1 – 36,4. Distribusi frekuensi skor variabel Pendidikan Kewirausahaan pada tabel 13 dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



**Gambar 8. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Kewirausahaan**

Selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Pendidikan Kewirausahaan dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal variabel Pendidikan Kewirausahaan sebesar 22,5 dan Standar Deviasi 4,5. Untuk mencari kategorinya adalah sebagai berikut:

$$\text{a. Tinggi} \quad = > (\text{Mi} + \text{SDi})$$

$$= > (22,5 + 4,5)$$

$$= > 27$$

$$\text{b. Sedang} \quad = (\text{Mi} - \text{SDi}) \text{ s/d } (\text{Mi} + \text{SDi})$$

$$= (22,5 - 4,5) \text{ s/d } (22,5 + 4,5)$$

$$= 18 \text{ s/d } 27$$

$$\text{c. Rendah} \quad = < (\text{Mi} - \text{SDi})$$

$$= < (22,5 - 4,5)$$

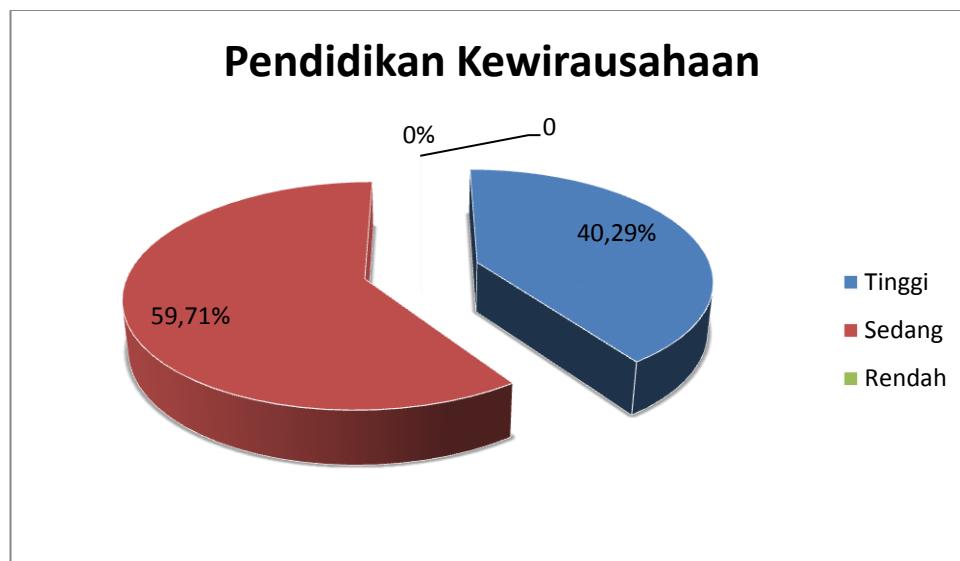
$$= < 18$$

Mengacu pada perhitungan tersebut, maka distribusi kecenderungan variabel Pendidikan Kewirausahaan dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut:

**Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Variabel Pendidikan Kewirausahaan**

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	> 27	56	40,29 %
Sedang	18 s/d 27	83	59,71%
Rendah	< 18	0	0%
Jumlah		139	100%

Sumber: Data primer diolah



**Gambar 9. Pie Chart Kecenderungan Data Variabel Pendidikan Kewirausahaan**

Berdasarkan gambar 9 tersebut menunjukkan bahwa dari 139 responden terdapat 56 responden dengan kategori tinggi (40,29%), 83 responden kategori sedang (59,71%), dan tidak ada yang masuk dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa

penilaian responden terhadap variabel Pendidikan Kewirausahaan adalah sedang.

### C. Uji Prasyarat Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah dengan metode *Kolmogorof Smirnov*. Data dikatakan normal apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini:

**Tabel 15. Uji Normalitas**

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	,856
Asymp. Sig. (2-tailed)	,456

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tabel 15 di atas menunjukkan bahwa tingkat Sig.  $0,456 > 0,05$ . Hal ini dapat diartikan tingkat signifikansinya lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui atau membuktikan apakah dari masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat. Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 16 berikut ini:

**Tabel 16. Uji Linearitas**

No.	Hubungan Variabel	Sig	Keterangan
1	Minat Berwirausaha*Kepribadian	,109	Linear
2	Minat Berwirausaha*Lingkungan Keluarga	,266	Linear
3	Minat Berwirausaha*Pendidikan Kewirausahaan	,212	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Dari hasil uji linearitas pada tabel 16 di atas menunjukkan bahwa antara Kepribadian dengan Minat Berwirausaha memiliki nilai signifikansi sebesar 0,109 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Hubungan antara Lingkungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha memiliki nilai signifikansi sebesar 0,266 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Hubungan antara Pendidikan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha memiliki nilai signifikansi sebesar 0,212 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Dari ketiga hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebasnya. Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria unum yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance < 0,10 atau nilai VIF lebih dari 10 dengan tingkat kolinearitas 0,50. Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 17 berikut ini:

**Tabel 17. Uji Multikolinearitas**

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Kepribadian	,879	1,138	Tidak terjadi multikolinearitas
Lingkungan Keluaraga	,937	1,067	Tidak terjadi multikolinearitas
Pendidikan Kewirausahaan	,894	1,119	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 17 di atas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki *Tolerance Value* lebih dari sama dengan 0,10, yaitu Kepribadian 0,879, Lingkungan Keluarga 0,937, dan Pendidikan Kewirausahaan 0,894. Selain itu, semua variabel memiliki nilai VIF kurang dari sama dengan 10, yaitu variabel Kepribadian 1,138, Lingkungan Keluarga 1,067, dan Pendidikan Kewirausahaan 1,119. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji *glejser*. Kriteria pengambilan keputusan adalah signifikansi dari variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 18 berikut ini:

**Tabel 18. Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Keterangan
Kepribadian	,804	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Lingkungan Keluarga	,275	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pendidikan Kewirausahaan	,829	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil heteroskedastisitas pada tabel 18 di atas menunjukkan bahwa Kepribadian memiliki nilai signifikansi sebesar 0,804, Lingkungan Keluarga sebesar 0,275, dan Pendidikan Kewirausahaan sebesar 0,829. Dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, sehingga dapat dikatakan penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### D. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik regresi sederhana dan regresi berganda. Penjelasannya tentang hasil pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Regresi Linear Sederhana

- a. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi

linear sederhana sehingga diperoleh hasil analisis regresi linear sederhana seperti pada tabel 19 berikut ini:

**Tabel 19. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Pertama**

Model Regresi	Keterangan	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.
1	Konstanta	13,519	7,552	0,000
	X <sub>1</sub>	0,546	9,682	0,000
	r <sup>2</sup> = 0,406			

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel 19 tersebut menunjukkan bahwa koefisien determinasi r<sup>2</sup> 0,406 yang berarti bahwa variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Kepribadian sebesar 40,6%, sedangkan sisanya yaitu 59,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji t statistik untuk variabel Kepribadian menghasilkan t<sub>hitung</sub> 9,782 > t<sub>tabel</sub> 1,977 dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat Minat Berwirausaha secara signifikan dipengaruhi oleh variabel bebas Kepribadian. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 13,519 + 0,546X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X<sub>1</sub> sebesar 0,546. Hal ini berarti jika Kepribadian meningkat satu poin maka akan diikuti peningkatan poin Minat Berwirausaha sebesar 0,546 satuan. Hipotesis pertama yang menyatakan Kepribadian berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi

Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta diterima karena koefisiensi Kepribadian bernilai positif dan memiliki  $t_{hitung} 9,682 > t_{tabel} 1,977$  serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

- b. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi linear sederhana sehingga diperoleh hasil analisis regresi linear sederhana seperti pada tabel 20 berikut ini:

**Tabel 20. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Kedua**

Model Regresi	Keterangan	Koefisien Regresi	$t$ hitung	Sig.
1	Konstanta	19,012	9,201	0,000
	X <sub>2</sub>	0,456	5,717	0,000
$r^2 = 0,193$				

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 20 menunjukkan bahwa koefisien determinasi  $r^2 = 0,193$  yang berarti bahwa variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Lingkungan Keluarga sebesar 19,3%, sedangkan sisanya yaitu 80,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji  $t$  statistik untuk variabel Lingkungan Keluarga menghasilkan  $t_{hitung} 5,717 > t_{tabel} 1,977$  dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat Minat Berwirausaha secara signifikan dipengaruhi oleh variabel bebas Lingkungan Keluarga. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 19,012 + 0,456X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,456. Hal ini berarti jika Lingkungan Keluarga meningkat satu poin maka akan diikuti peningkatan poin Minat Berwirausaha sebesar 0,456 satuan. Hipotesis kedua yang menyatakan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta diterima karena koefisiensi Kepribadian bernilai positif dan memiliki  $t_{hitung} 5,717 > t_{tabel} 1,977$  serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

- c. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan analisis regresi linear sederhana sehingga diperoleh hasil analisis regresi linear sederhana seperti pada tabel 21 berikut ini:

**Tabel 21. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Ketiga**

Model Regresi	Keterangan	Koefisien Regresi	$t$ hitung	Sig.
1	Konstanta	22,735	11,901	0,000
	$X_1$	0,295	4,230	0,000
	$r^2 = 0,116$			

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 21 menunjukkan bahwa koefisien determinasi  $r^2 0,116$  yang berarti bahwa variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Pendidikan Kewirausahaan sebesar 11,6%,

sedangkan sisanya yaitu 88,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji t statistik untuk variabel Pendidikan Kewirausahaan menghasilkan  $t_{hitung} 4,230 > t_{tabel} 1,977$  dan nilai signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat Minat Berwirausaha secara signifikan dipengaruhi oleh variabel bebas Pendidikan Kewirausahaan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 22,735 + 0,295X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,295. Hal ini berarti jika Pendidikan Kewirausahaan meningkat satu poin maka akan diikuti peningkatan poin Minat Berwirausaha sebesar 0,295 satuan. Hipotesis ketiga yang menyatakan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta diterima karena koefisiensi Kepribadian bernilai positif dan memiliki  $t_{hitung} 4,230 > t_{tabel} 1,977$  serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

## 2. Regresi Liniear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis keempat dalam penelitian ini yaitu Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 22 berikut ini:

**Tabel 22. Rangkuman Hasil Regresi Hipotesis Keempat**

Keterangan	Koefisien Regresi
Konstanta	7,809
X1	0,434
X2	0,220
X3	0,132
$r^2 = 0,467$	
F Hitung	= 39,466
Sig F	= 0,000

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan nilai  $r^2$  pada tabel 22, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi yaitu sebesar 46,7% sisanya sebesar 53,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan tabel 22 diperoleh nilai  $F_{hitung} = 39,466 > F_{tabel} = 2,670$  dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan secara bersama-sama positif dan signifikan. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 7,809 + 0,434X_1 + 0,220X_2 + 0,132X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,434 yang berarti jika Kepribadian meningkat satu poin maka akan diikuti peningkatan poin Minat Berwirausaha sebesar 0,434 satuan dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,220 yang berarti jika Lingkungan Keluarga meningkat satu poin maka akan diikuti peningkatan satu poin Minat Berwirausaha sebesar 0,220 satuan dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Koefisien regresi  $X_3$  0,132 yang berarti jika Pendidikan Kewirausahaan meningkat satu poin maka akan diikuti peningkatan satu poin Minat Berwirausaha sebesar 0,132 satuan dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta diterima karena koefisien masing-masing bernilai positif dan memiliki  $F_{hitung} 39,466 > F_{tabel} 2,670$  serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

## E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **1. Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta**

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa variabel Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh  $r^2$  sebesar 0,406 atau 40,6% dengan persamaan regresinya adalah  $Y = 13,519 + 0,546X_1$  dan bernilai positif. Nilai  $t_{hitung}$   $9,682 > t_{tabel} 1,977$  dengan nilai signifikansi 0,000 yang mengindikasikan bahwa Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis pertama dapat diterima.

Menurut Bygrave sebagaimana yang dikutip oleh Buchari Alma (2013: 9) salah satu faktor yang mendorong minat wirausaha adalah faktor *personal*, yang menyangkut aspek kepribadian. Menurut Marbun (dalam Buchari Alma: 52-57) dalam penelitian di Amerika Serikat menyebutkan bahwa sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan yakni percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinan dan berorientasi ke masa depan. Seseorang yang memiliki kepribadian yang tangguh tentu akan berani dalam terjun ke dunia usaha. Hal ini dikarenakan menjadi seorang wirausaha membutuhkan kepribadian yang kuat, karena akan dihadapkan pada berbagai persoalan. Kepribadian yang kuat tersebut meliputi rasa percaya diri, berani mengambil risiko, memiliki jiwa pemimpin dan berorientasi ke depan. Adapun dalam

penelitian ini kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha, sehingga teori ini terbukti.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitra Fajar Abdilah, dkk (2013) bahwa terdapat pengaruh signifikan kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha dengan t hitung > t tabel ( $2,575 > 1,979$ ) dan  $\alpha = 0,05 > \text{sig} = 0,011$ . Hasil penelitian juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Hazirah Amalia Ayuningtias dan Sanny Ekawati (2015) yang menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) yaitu sebesar 0,003.

## **2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta**

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $r^2$  sebesar 0,193 atau 19,3% dengan persamaan regresinya  $Y = 19,012 + 0,456X_2$  dan bernilai positif. Nilai  $t_{\text{hitung}} = 5,717 > t_{\text{tabel}} = 1,977$  dengan nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis kedua dapat diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitra Fajar Abdillah, dkk (2013) bahwa lingkungan

keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan ditunjukkan t hitung  $>$  t tabel ( $2,163 > 1,979$ ) dan  $\alpha 0,05 > \text{sig}$  0,035. Senada dengan hasil penelitian dari Hazirah Amalia Ayuningtias dan Sanny Ekawati (2015) dan Chomzana Kinta Marini (2014). Hasil Penelitian Hazirah Amalia Ayuningtias dan Sanny Ekawati (2015) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi lebih kecil  $\alpha$  (0,05) yaitu sebesar 0,001. Adapun hasil penelitian dari Chomzana Kinta Marini (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, dengan nilai koefisien ( $r_{x_1y}$ ) adalah 0,461 dan  $p>0,05$ . Selain itu hasil penelitian juga mendukung penelitian terdahulu oleh Ari Widyaningsih (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan koefisien  $r_{x_1y}$  sebesar 0,378 dan  $R^2$  sebesar 0,143.

Menurut Bygrave sebagaimana yang dikutip oleh Buchari Alma (2013: 9) salah satu faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah faktor *sociological*, menyangkut hubungan dengan keluarga. Dalam pemilihan karir seseorang cenderung berkonsultasi dengan sesama anggota keluarga. Keluarga merupakan tempat dimana seseorang melakukan aktivitas utama. Di dalam lingkungan keluarga orang tua cenderung untuk memberikan bimbingan untuk masa depan seorang anak. Adapun dalam

penelitian ini lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha, sehingga teori ini terbukti.

### **3. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta**

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $r^2$  sebesar 0,116 atau 11,6% dengan persamaan regresinya  $Y = 22,735 + 0,295X_3$  dan bernilai positif. Nilai  $t_{hitung} 4,230 > t_{tabel} 1,977$  dengan nilai signifikasnsi 0,000 yang menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis ketiga dapat diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitra Fajar Abdillah, dkk (2013) bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan ditunjukkan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $3,606 > 1,979$ ) dan  $\alpha 0,05 > sig 0,000$ . Hasil penelitian juga senada dengan hasil penelitian Retno Budi Lestari dan Trisnandi Wijaya (2012) bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai  $F$  hitung  $= 33,168 >$  nilai  $f$  tabel  $2,650$  dan nilai  $Sig.$  sebesar 0,000 yang masih di bawah  $\alpha 0,05$ .

Menurut Zimmere, Scarborough dan Wilson (2008: 20), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan baik dalam kegiatan praktik perkuliahan maupun kegiatan seminar dan praktik kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan yang diterima akan memberikan pemahaman kepada seseorang tentang wirausaha, hal ini dapat memberikan dorongan kepada seseorang untuk berwirausaha. Adapun dalam penelitian ini pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha, sehingga teori ini terbukti.

#### **4. Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta**

Hasil penelitian mendukung hipotesis keempat bahwa variabel Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,467 atau 46,7% dengan persamaan regresinya  $Y = 7,809 + 0,434X_1 + 0,220X_2 + 0,132X_3$  dan bernilai positif. Nilai  $F_{hitung} 39,466 > F_{tabel} 2,670$  dengan nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa variabel Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program

Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga hipotesis keempat dapat diterima.

Minat berwirausaha menurut Bygrave yang dikutip oleh Buchari Alma (2013 :9) dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah, 1) faktor *personal*, yang menyangkut aspek kepribadian. 2) faktor *environtment*, yang menyangkut lingkungan fisik. 3) faktor *sosiological*, yang menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya. Menurut Nurchotim (2012: 25), faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu, 1) faktor *intrinsik* yang meliputi adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian. 2) faktor *ekstrinsik* yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan. Adapun dalam penelitian ini, kepribadian, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha sehingga teori ini terbukti.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitra Fajar Abdillah (2013) bahwa Kepribadian Wirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel ( $57,942 > 2,440$ ).

## F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan dalam penyusunan sampai hasil akhirnya. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian menggunakan kuesioner tertutup sehingga peneliti tidak bisa mengontrol jawaban dari responden yang tidak menunjukkan jawaban yang sebenarnya.
2. Responden penelitian ini terbatas pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2012, 2013, dan 2014, sehingga kemungkinan akan mengurangi generalisasi dari hasil penelitian ini.
3. Data yang dihasilkan tidak berlaku jangka panjang karena penelitian ini terbatas pada waktu penelitian yang singkat dan tidak berkesinambungan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dengan  $t$  hitung 9,682 lebih besar dari  $t$  tabel 1,977 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dengan  $t$  hitung 5,717 lebih besar dari  $t$  tabel 1,977 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.
3. Terdapat pengaruh positif signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dengan  $t$  hitung 4,230 lebih besar dari  $t$  tabel 1,977 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dengan  $F$  hitung 39,466 lebih besar dari  $F$  tabel 2,670 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa seharusnya setelah lulus tidak hanya berorientasi untuk mencari kerja, namun juga berusaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan agar bisa membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran.
2. Orangtua diharapkan senantiasa mendukung dan memotivasi anaknya untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan orangtua memiliki peran yang besar dalam menentukan minat anak dalam berwirausaha.
3. Perlu adanya peningkatan bagi pihak kampus dalam memberikan pemahaman dan pelatihan kepada mahasiswa agar berminat berwirausaha. Selain itu pihak kampus juga harus berupaya mendorong mahasiswa agar memanfaatkan fasilitas laboratorium kewirausahaan sebagai sarana untuk belajar terjun dalam dunia wirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rachman. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Agus Sujanto. (2004). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ari Widyaningsih. (2015). “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ating Tedjasutisna. (2004). *Memahami kewirausahaan SMK Tingkat I*. Bandung: ARMICO.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Conny Semiawan. (2010). *Pendidikan Keluarga Dalam Era Global*. Jakarta: PT. Prenhalindo.
- Chomzana Kinta Marini. (2014). Pengaruh *Self-Efficacy*, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 4, Nomor 2, Juni 2014*. Hlm. 195-207.
- Fitra Fajar Abdillah, Sampeadi Wiji Utami. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Agribisnis pada SMK Negeri 1 Kalibaru. *Artikel Ilmiah Mahasiswa 2013*. Hlm. 1-6.
- Gregory J. Feist. (2011). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hazirah Amalia Ayuningtias dan Sanny Ekawati. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara. *Jurnal Ekonomi, Volume 10, Nomor 1, Maret 2015*. Hlm 49-71.
- Husein Umar. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edidsi ke 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Margono. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- M Ngahim Purwanto. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Iqbal.(2016). “RI Butuh Jutaan Wirausaha Baru”. Diambil dari <http://m.republika.co.id/berita/koran/ekonomi-koran/16-05-24/o7oh8614-ri-butuh-jutaan-wirausaha-baru> pada tanggal 4 Juni 2016.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munib dkk. (2004). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MK UNNES.
- Nurchotim Lukman Hidayatullah. (2012). “Minat Berwirausaha Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektri Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang”. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BFE.
- Pandji Anogara. (2009). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Redja Mudyaharjo. (2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagarfindo Persada.
- Retno Budi Lestari dan Trisnandi Wijaya. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Jurnal Ilmiah STIE MDP, Volume 1, Nomor 2, Maret 2012*. Hlm. 112-119.
- Sjarkawi. (2008). *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soerjono Soekanto. (2004). *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukardi. (2004). *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryana. (2010). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syamsu Yusuf. (2008). *Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uma Sekaran. (2006). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Westy Soemanto. (2008). *Pendidikan Wirausaha*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wiji Nurhayat. (2015). “Di ASEAN Presentasi Jumlah Pengusaha di RI Kalah dari Malaysia dan Thailand”. Diambil dari <http://finance.com/read/2015/03/10/102625/2854139/4/di-asean-presentase-jumlah-pengusaha-di-ri-kalah-dari-malaysia-dan-thailand> pada tanggal 2 April 2016.
- Yandi Mohammad. (2015). “Data BPS: Pengangguran di Indonesia 7,56 juta orang”. Diambil dari <https://beritagar.id/artikel/berita/data-bps-pengangguran-di-indonesia-756-juta-orang> pada tanggal 2 April 2016.
- Zimmerer, Thomas W., dkk. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.

# **LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Kuesioner Penelitian**  
**KUISIONER PENELITIAN**

Berikut ini adalah daftar pernyataan tentang penelitian **Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**. Saudara/i cukup memberikan tanda *check list* (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat saudara/i. Setiap pertanyaan diharapkan hanya satu jawaban. Mohon untuk dibaca dan dijawab dengan sebaik-baiknya.

**Identitas Responden**

1. Nama :.....(boleh tidak diisi)
2. Jenis kelamin :  Laki-laki       Perempuan
3. Umur :.....tahun
4. Angkatan :.....
5. Kelas :.....

Peneliti

(Achmad Syaifudin)

Petunjuk Pengisian:

Mohon baca dengan teliti dan cermat untuk setiap pernyataan berikut ini dan berilah tanda *check list* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. S : Setuju
4. SS : Sangat Setuju

**1. Minat Berwirausaha**

No.	Keterangan	STS	TS	S	SS
1	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha				
2	Saya tidak tertarik berwirausaha karena banyak tantangan yang akan dihadapi				
3	Saya berkeinginan berwirausaha untuk masa depan yang lebih baik				
4	Saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses				
5	Saya bangga dapat berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan				
6	Saya tidak tertarik berwirausaha karena merupakan pekerjaan yang tidak bergengsi				
7	Saya akan memilih berwirausaha karena saya merasa wirausaha akan mengantarkan masa depan cerah				
8	Saya tidak berkeinginan berwirausaha karena terlalu banyak risiko				
9	Saya memiliki rencana untuk berwirausaha				

## 2. Kepribadian

No.	Keterangan	STS	TS	S	SS
10	Saya yakin bahwa saya mampu berwirausaha				
11	Saya optimis saya bisa berhasil dalam berwirausaha				
12	Saya tidak yakin bahwa saya bisa menjalankan suatu usaha				
13	Saya berani dalam mengambil risiko dalam berwirausaha				
14	Risiko yang besar membuat saya tidak berani untuk berwirausaha				
15	Risiko yang besar akan sebanding dengan hasil yang didapatkan dalam wirausaha				
16	Saya memiliki jiwa pemimpin dan bisa mengarahkan orang lain				
17	Saya mampu untuk mengambil keputusan dalam memimpin sebuah usaha				
18	Saya tidak mampu dalam mempertimbangkan sesuatu				
19	Sebuah usaha harus memiliki tujuan jelas dalam ke depan				
20	Perencanaan ke depan akan membuat usaha saya berhasil				
21	Saya tidak memiliki tujuan yang jelas ke depan				

## 3. Lingkungan Keluarga

No.	Keterangan	STS	TS	S	SS
22	Orang tua saya selalu mengajarkan untuk bersikap jujur dalam wirausaha				
23	Orang tua menanamkan kedisiplinan dalam berwirausaha				
24	Orang tua memberikan pengalaman dalam berwirausaha				

25	Orang tua memberikan dukungan kepada saya dalam berwirausaha				
26	Orang tua mengarahkan saya untuk menjadi wirausaha				
27	Orang tua tidak mengajarkan saya tentang berwirausaha.				
28	Orang tua siap memberikan modal untuk saya berwirausaha				
29	Orang tua tidak memberikan dukungan finansial kepada saya				
30	Orang tua membebaskan saya untuk berwirausaha				

#### 4. Pendidikan Kewirausahaan

No.	Keterangan	STS	TS	S	SS
31	Saya memperoleh pengetahuan berwirausaha dari pendidikan formal (Kampus)				
32	Saya memahami dengan baik tentang mata kuliah kewirausahaan				
33	Saya senang mengikuti seminar kewirausahaan, baik dari kampus maupun di luar kampus				
34	Dosen saya memiliki pengetahuan yang baik tentang kewirausahaan				
35	Dosen saya memberikan motivasi dalam peningkatan minat berwirausaha saya				
36	Saya memahami dengan baik materi kewirausahaan yang diajarkan oleh dosen				
37	Laboratorium kewirausahaan kampus saya cukup memadai untuk meningkatkan minat berwirausaha saya				
38	Perpustakaan membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha				
39	Buku- buku kewirausahaan memperluas wawasan saya untuk berwirausaha				

## Lampiran 2. Data Uji Coba Instrumen

Tabel 1. Data Instrumen Minat Berwirausaha

<b>Subjek</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>Total Skor</b>
1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	34
2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	31
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	32
5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34
6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
7	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
8	2	4	3	3	3	3	3	3	3	27
9	3	3	3	4	3	4	4	3	4	31
10	4	3	3	4	4	4	4	3	4	33
11	4	3	4	4	4	3	3	3	3	31
12	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
14	4	3	3	4	4	4	4	3	4	33
15	4	3	3	3	3	3	3	4	4	30
16	4	3	4	4	4	4	4	3	3	33
17	3	3	3	4	3	3	2	3	3	27
18	3	3	3	4	4	3	4	3	3	30
19	3	1	4	4	4	3	4	3	4	30
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
21	3	3	4	4	4	4	3	3	3	31
22	3	3	4	4	4	4	3	3	3	31
23	3	4	4	4	4	4	4	3	4	34
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
25	3	2	3	3	4	4	3	3	3	28
26	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
27	2	3	3	4	4	4	3	4	4	31
28	3	4	4	4	4	4	3	4	4	34
29	4	4	3	4	4	3	3	3	4	32
30	3	3	4	4	3	4	3	3	3	30

Tabel 2. Data Instrumen Keprabadian

<b>Subjek</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>Total Skor</b>
1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	45
2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
4	3	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	37
5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	45
6	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	45
7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
8	2	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	38
9	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	36
10	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	40
11	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	39
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	38
13	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	42
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	38
15	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	38
16	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	36
17	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	38
18	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	39
19	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	40
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	37
21	3	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	1	36
22	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
23	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	44
24	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	31
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	38
26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	37
27	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	46
29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	36
30	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	43

Tabel 3. Data Instrumen Lingkungan Keluarga

<b>Subjek</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>28</b>	<b>29</b>	<b>30</b>	<b>Total Skor</b>
1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	33
2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	27
3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	3	3	3	4	2	3	2	2	4	26
6	3	3	2	3	2	2	4	4	2	25
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
8	3	3	3	3	2	2	2	3	3	24
9	3	3	2	3	2	2	3	3	3	24
10	4	4	3	3	3	3	2	3	3	28
11	4	3	1	3	2	1	3	3	2	22
12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
13	3	2	2	3	2	3	2	4	4	25
14	4	3	3	3	3	3	3	2	3	27
15	3	4	3	3	3	3	2	3	3	27
16	4	4	4	4	2	3	4	3	4	32
17	3	4	3	3	2	3	3	3	3	27
18	3	3	2	4	3	3	3	4	4	29
19	4	4	4	4	4	1	4	3	4	32
20	3	2	2	3	3	3	3	2	3	24
21	4	3	4	4	2	2	3	3	3	28
22	4	4	2	3	2	2	2	3	3	25
23	4	3	4	3	2	3	2	3	3	27
24	3	3	3	3	3	3	2	4	3	27
25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
26	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
27	4	4	3	4	3	3	3	3	4	31
28	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
29	3	3	3	3	3	4	3	3	4	29
30	4	4	3	4	3	4	3	3	4	32

Tabel 4. Data Instrumen Pendidikan Kewirausahaan

<b>Subjek</b>	<b>31</b>	<b>32</b>	<b>33</b>	<b>34</b>	<b>35</b>	<b>36</b>	<b>37</b>	<b>38</b>	<b>39</b>	<b>Total Skor</b>
1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	25
4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	23
5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
6	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
7	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
8	4	4	3	3	3	3	2	2	3	27
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
10	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
11	4	4	2	4	3	3	1	3	3	27
12	2	3	3	3	2	3	2	2	2	22
13	4	3	3	3	3	3	3	2	3	27
14	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
16	4	4	3	2	4	4	1	2	2	26
17	3	3	2	3	3	3	2	2	3	24
18	3	3	3	3	4	4	2	2	3	27
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
21	3	2	2	1	1	2	2	2	4	19
22	4	4	3	4	4	3	3	3	3	31
23	3	3	2	3	3	3	2	2	2	23
24	3	2	3	3	3	2	3	3	3	25
25	3	2	3	3	3	2	2	3	3	24
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
28	4	3	4	4	4	4	3	3	3	32
29	2	2	3	3	4	2	2	4	4	26
30	3	3	4	3	3	4	1	3	3	27

### **Lampiran 3. Hasil Uji Coba Instrumen**

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Kepribadian

	Pearson Correlation	,153	,23	,28	,37	,18	1	,25	,31	,12	,00	,05	,099	,400*
p15	Sig. (2-tailed)	,419	3	1	6*	9	1	5	8	6	4	6		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,661*	,42	,75	,41	,34	,25	1	,54	,57	,11	-	,285	,758*
p16	Sig. (2-tailed)	,	8*	3**	3*	1	5	0**	6**	6	,04			*
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,507*	,74	,50	,78	,24	,31	,54	1	,36	-	,09	,188	,723*
p17	Sig. (2-tailed)	,	2**	7**	1**	5	8	0	5*	5	1	7		*
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,288	,21	,40	,20	,26	,12	,57	,36	1	,00	-	,410*	,530*
p18	Sig. (2-tailed)	,	2	9*	8	7	6	6**	5*	1	7	10		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,169	,26	,02	,27	,15	,50	,00	,04	,97	,57	,024	,003	
p19	Sig. (2-tailed)	,	1	5	0	3	7	1	7	2	2	6		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,373	,66	,69	,67	,13	,98	,54	,78	,97	,05	,140	,088	
p20	Sig. (2-tailed)	,	5	4	1	7	5	1	7	2	7			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,176	,14	-	,13	,09	-	-	,09	,10	,35	1	,117	,247
	Sig. (2-tailed)	,	2	,07	0	3	,05	,04	7	,6	2			
p21	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,353	,45	,69	,49	,62	,76	,83	,60	,57	,05	,538	,188	
		3	3	7	8	6**	9	5	8	0*	6	7	1	,560*

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Pendidikan Kewirausahaan

	Pearson Correlation	,256	,376*	,495*	,515*	1	,500*	,212	,515*	,184	,760**
p35	Sig. (2-tailed)	,172	,040	,005	,004		,005	,260	,004	,329	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,368*	,561*	,439*	,317	,500*	1	,097	,183	-,098	,636**
p36	Sig. (2-tailed)	,045	,001	,015	,088	,005		,608	,334	,606	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-,009	-,069	,378*	,412*	,212	,097	1	,435*	,338	,535**
p37	Sig. (2-tailed)	,964	,717	,039	,024	,260	,608		,016	,067	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,005	,000	,551*	,551*	,515*	,183	,435*	1	,616*	,702**
p38	Sig. (2-tailed)	,978	1,00 0	,002	,002	,004	,334	,016		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	-,096	-,102	,335	,103	,184	-,098	,338	,616*	1	,392*
p39	Sig. (2-tailed)	,613	,591	,070	,589	,329	,606	,067	,000		,032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,426*	,503*	,717*	,702*	,760*	,636*	,535*	,702*	,392*	1
Total	Sig. (2-tailed)	,019	,005	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,032	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Minat Berwirausaha

#### Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

,759	10
------	----

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Kepribadian

<b>Case Processing Summary</b>		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,763	11

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga

<b>Case Processing Summary</b>		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,745	8

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan

<b>Case Processing Summary</b>		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,746	10

**Lampiran 4. Data Responden**

Tabel 13. Data Responden Minat Berwirausaha

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total Skor
1	4	4	3	3	3	4	3	4	4	32
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	32
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	26
9	3	3	3	4	4	3	4	3	4	31
10	4	3	4	4	4	4	3	3	4	33
11	4	3	4	4	3	3	3	3	3	30
12	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
14	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
15	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29
16	4	3	4	4	3	3	4	3	3	31
17	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
18	4	3	3	4	4	3	4	3	3	31
19	4	2	4	4	4	3	4	3	4	32
20	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
21	3	3	3	4	4	4	3	3	3	30
22	3	3	3	4	4	4	3	3	3	30
23	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
24	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
27	3	3	3	4	4	4	3	4	4	32
28	3	4	3	4	3	4	3	4	4	32



68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
69	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25
70	3	3	3	4	4	4	4	3	4	32
71	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34
72	4	3	4	4	4	3	3	3	3	31
73	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
74	4	3	4	3	3	4	4	4	4	33
75	4	3	3	4	4	4	4	3	4	33
76	4	3	3	3	3	3	3	4	4	30
77	4	3	4	4	4	4	4	3	3	33
78	3	3	3	4	3	3	2	3	3	27
79	3	3	3	4	4	3	4	3	3	30
80	3	1	4	4	4	3	4	3	4	30
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
82	3	3	4	4	4	4	3	3	3	31
83	3	4	4	4	4	4	4	4	3	34
84	3	4	4	4	4	4	4	3	4	34
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
86	3	2	3	3	4	4	3	3	3	28
87	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
88	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
89	3	4	4	4	4	4	3	4	4	34
90	4	4	3	4	4	3	3	3	4	32
91	3	3	4	4	3	4	3	3	3	30
92	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
93	3	3	3	3	4	4	3	4	3	30
94	4	4	3	4	4	4	3	4	3	33
95	4	3	3	4	4	3	3	3	3	30
96	4	3	3	3	4	4	3	3	3	30
97	4	3	3	4	4	3	4	3	3	31
98	4	3	3	4	4	3	4	3	3	31
99	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
100	3	3	3	4	4	4	3	3	3	30
101	4	3	4	4	4	4	3	3	3	32
102	3	3	3	3	4	3	3	3	4	29
103	4	2	3	4	4	4	3	2	3	29
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
105	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
106	4	3	3	3	3	3	2	3	3	27

107	4	3	3	4	3	4	3	4	3	31
108	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
109	3	3	3	3	4	4	3	4	3	30
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
111	4	3	4	4	4	4	3	3	4	33
112	4	2	4	4	4	3	3	3	2	29
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
114	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
115	4	3	3	4	4	3	3	3	4	31
116	3	4	4	4	4	4	4	4	3	34
117	3	3	4	4	4	3	3	3	3	30
118	3	2	3	3	3	3	2	3	3	25
119	4	3	3	4	4	4	3	3	3	31
120	3	3	4	4	4	3	4	3	3	31
121	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
122	3	4	4	4	4	3	4	4	4	34
123	3	3	3	4	3	4	3	3	3	29
124	4	3	3	3	3	3	2	3	3	27
125	4	3	3	4	3	4	3	4	3	31
126	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
127	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
129	4	3	4	4	4	4	3	3	4	33
130	4	2	4	4	4	3	3	3	2	29
131	4	4	4	4	3	4	4	4	3	34
132	3	3	3	4	3	4	3	3	3	29
133	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
134	3	2	3	3	4	4	3	3	3	28
135	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
136	2	3	3	4	4	4	3	4	4	31
137	3	4	4	4	4	4	3	4	4	34
138	4	4	3	4	4	3	3	3	4	32
139	3	3	4	4	3	4	3	3	3	30

Tabel 14. Data Responden Kepribadian

Subjek	10	11	12	13	14	15	16	17	18	21	Total Skor
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29



41	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	30
42	2	2	3	1	4	3	2	2	4	4	27
43	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	36
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
45	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
46	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	32
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
48	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	32
49	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
50	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	35
51	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	23
52	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	26
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
54	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
59	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	31
60	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	30
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
63	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	30
64	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	26
65	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	33
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
67	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
69	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	28
70	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	30
71	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
72	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	31
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
74	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	27
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
76	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	32
77	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	30
78	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	30
79	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	31



119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
120	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	31
121	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	30
122	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
123	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
124	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
125	3	4	3	4	1	4	3	4	3	1	30
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
128	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	30
129	2	2	3	3	4	3	2	2	4	4	29
130	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
132	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
133	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	32
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
135	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	32
136	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
137	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	35
138	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
139	3	4	3	4	2	4	3	4	3	1	31

Tabel 15. Data Responden Lingkungan Keluarga

Subjek	22	23	24	25	26	27	28	30	Total Skor
1	3	3	3	3	2	3	3	3	23
2	3	3	3	3	2	3	2	3	22
3	3	3	3	3	3	2	3	3	23
4	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	3	3	3	3	2	2	2	4	22
6	4	3	3	2	3	3	4	2	24
7	4	3	3	3	3	3	3	3	25
8	4	3	2	3	3	3	3	4	25
9	3	4	2	3	2	2	3	3	22
10	4	4	3	4	3	3	3	3	27
11	4	3	3	3	3	3	3	3	25
12	3	3	3	3	3	3	3	3	24
13	3	3	2	3	2	3	3	4	23

14	3	3	3	3	3	3	3	3	24
15	3	4	3	3	3	3	3	3	25
16	4	4	4	4	2	3	4	4	29
17	3	4	4	4	4	4	4	4	31
18	3	3	4	4	3	4	3	4	28
19	3	3	3	3	3	1	4	4	24
20	3	3	3	3	4	3	3	3	25
21	3	3	4	3	2	2	3	3	23
22	4	4	4	3	4	3	3	3	28
23	4	3	4	3	3	3	3	3	26
24	3	4	4	3	3	3	3	3	26
25	4	3	4	3	4	3	3	3	27
26	3	3	3	4	3	4	3	3	26
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	3	3	3	3	3	3	3	3	24
29	3	3	3	3	2	3	3	3	23
30	4	4	3	2	3	3	3	4	26
31	3	4	3	3	4	3	4	3	27
32	3	3	3	3	2	3	2	3	22
33	3	3	3	3	3	3	3	3	24
34	3	3	2	3	3	3	3	2	22
35	3	3	3	3	3	3	2	3	23
36	4	3	3	4	3	4	3	3	27
37	3	3	3	3	3	3	3	3	24
38	4	3	4	4	3	4	3	3	28
39	3	3	3	3	3	3	3	3	24
40	3	3	4	3	3	4	3	3	26
41	3	3	3	2	3	2	3	3	22
42	3	3	3	3	3	3	4	3	25
43	4	4	4	4	4	4	2	4	30
44	3	4	3	4	3	3	3	3	26
45	4	4	4	2	2	3	2	2	23
46	4	3	2	3	2	2	3	3	22
47	3	3	2	3	2	3	2	3	21
48	4	4	2	3	4	3	2	4	26
49	4	3	3	4	3	3	3	4	27
50	3	3	4	3	3	3	3	4	26
51	4	4	3	2	3	3	2	3	24

52	3	3	3	3	2	3	3	3	23
53	3	3	3	3	3	4	3	3	25
54	3	3	3	2	3	2	3	3	22
55	4	3	3	3	3	3	3	3	25
56	3	3	4	3	3	3	3	3	25
57	3	3	3	2	3	3	3	3	23
58	3	3	3	3	3	3	3	3	24
59	3	3	3	3	3	3	3	3	24
60	3	3	2	3	2	3	3	3	22
61	3	3	3	3	2	3	3	3	23
62	4	3	3	3	3	3	3	3	25
63	3	3	3	3	3	3	4	3	25
64	3	3	3	2	3	3	3	3	23
65	4	4	3	3	3	3	3	3	26
66	4	4	3	4	3	3	3	4	28
67	4	3	3	3	4	4	4	3	28
68	3	4	2	3	3	3	2	3	23
69	3	3	2	3	3	2	2	3	21
70	4	4	4	3	3	3	3	3	27
71	4	4	4	4	4	3	4	3	30
72	4	3	4	4	4	4	3	3	29
73	4	4	2	3	4	2	4	3	26
74	4	4	4	3	4	3	4	3	29
75	4	4	3	3	3	3	3	3	26
76	3	3	3	3	3	3	3	3	24
77	4	4	4	3	3	3	3	3	27
78	3	3	3	3	3	3	3	3	24
79	4	4	4	3	3	3	3	3	27
80	4	4	3	3	3	3	3	3	26
81	3	3	3	3	3	3	3	3	24
82	4	4	4	3	3	3	3	3	27
83	3	4	3	3	3	4	4	3	27
84	4	4	4	4	4	4	3	4	31
85	4	3	4	4	3	3	2	3	26
86	3	4	3	3	3	4	3	4	27
87	3	3	3	2	3	2	2	3	21
88	4	4	4	4	3	4	3	4	30
89	4	4	4	3	4	4	4	4	31
90	4	4	4	3	4	3	3	3	28



130	3	3	3	3	4	4	4	4	28
131	3	4	4	3	4	2	3	3	26
132	4	4	3	4	3	3	2	3	26
133	3	2	3	3	3	3	3	3	23
134	4	3	3	3	3	3	3	3	25
135	3	3	3	3	3	3	3	3	24
136	3	4	4	3	3	4	4	3	28
137	3	3	2	3	2	3	2	3	21
138	3	3	2	3	3	1	3	3	21
139	2	3	1	3	3	2	3	3	20

Tabel 16. Data Responden Pendidikan Kewirausahaan

Subjek	31	32	33	34	35	36	37	38	39	Total Skor
1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	32
2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	23
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	23
5	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
7	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
8	4	3	3	2	3	3	2	2	3	25
9	4	3	4	3	3	3	3	3	3	29
10	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
11	4	4	2	4	3	3	2	3	3	28
12	2	3	3	2	2	3	2	2	2	21
13	4	3	3	4	3	3	3	2	3	28
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
16	4	4	3	2	4	4	2	2	2	27
17	3	3	3	3	3	3	2	2	3	25
18	3	3	3	3	4	4	3	2	3	28
19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
21	3	2	2	3	3	2	2	2	4	23
22	4	4	3	3	4	3	3	3	3	30
23	3	3	3	3	3	3	2	2	2	24
24	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
25	3	2	3	3	3	2	2	3	3	24

26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
28	4	3	4	4	3	4	3	3	3	31
29	2	3	3	3	4	2	2	4	4	27
30	3	3	4	3	3	4	2	3	3	28
31	3	3	3	3	3	3	2	2	2	24
32	2	3	2	3	3	2	2	3	3	23
33	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
34	4	4	3	3	3	3	2	2	2	26
35	3	3	2	3	3	3	2	2	2	23
36	4	3	3	4	3	3	4	2	4	30
37	4	3	3	4	3	3	4	2	4	30
38	3	2	2	1	1	2	2	2	4	19
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
40	3	3	3	3	3	3	2	2	2	24
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
42	4	3	2	3	3	3	2	2	3	25
43	2	1	4	4	4	4	2	3	4	28
44	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
45	3	3	2	3	2	3	2	2	2	22
46	4	3	4	4	3	3	1	1	1	24
47	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
48	3	2	3	2	2	1	1	3	4	21
49	4	3	3	3	3	3	2	3	3	27
50	4	3	3	3	4	3	3	3	3	29
51	4	3	2	3	3	2	2	2	2	23
52	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
53	3	3	3	2	2	3	2	2	2	22
54	3	3	3	3	4	3	2	3	3	27
55	3	3	2	3	3	3	2	2	3	24
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
57	3	3	3	2	3	3	3	3	2	25
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
59	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
60	3	3	3	3	3	3	1	2	2	23
61	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25
62	4	3	4	4	4	4	4	4	3	34
63	3	3	3	3	4	3	3	2	4	28
64	3	3	3	3	3	2	3	2	3	25

65	3	4	2	3	3	3	3	2	2	25
66	3	4	3	3	3	4	3	3	3	29
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
68	2	3	2	3	2	3	2	3	4	24
69	3	4	3	2	3	3	2	3	3	26
70	4	3	4	4	3	3	3	3	2	29
71	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
72	4	4	2	4	3	3	3	3	4	30
73	3	3	3	3	2	3	3	2	3	25
74	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
75	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
76	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
77	4	4	3	2	4	4	3	2	3	29
78	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25
79	2	3	3	3	4	3	2	2	2	24
80	3	4	4	4	4	4	4	4	2	33
81	1	3	3	3	3	3	3	3	3	25
82	4	2	2	4	4	2	2	2	4	26
83	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
84	4	3	2	3	3	3	3	3	2	26
85	4	2	3	3	3	2	3	3	2	25
86	3	2	3	3	3	3	3	3	3	26
87	3	3	3	3	2	3	2	3	4	26
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
89	2	3	4	4	4	4	3	3	3	30
90	1	2	3	3	4	2	2	4	2	23
91	3	3	4	3	3	4	3	3	3	29
92	2	3	3	3	3	2	2	4	4	26
93	4	3	2	3	3	2	2	4	3	26
94	4	3	3	4	4	3	3	3	3	30
95	3	4	3	3	3	3	2	2	2	25
96	4	3	2	3	3	3	2	2	3	25
97	2	3	3	4	3	3	4	2	4	28
98	3	3	2	3	2	3	3	2	4	25
99	4	2	3	4	4	3	4	2	4	30
100	4	3	3	2	3	2	2	3	3	25
101	4	3	4	3	4	3	3	4	4	32
102	3	4	4	4	4	4	3	3	4	33
103	2	3	2	3	3	3	2	3	3	24

104	3	4	4	4	4	4	4	3	3	33
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
106	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
107	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
108	3	4	2	2	3	3	3	3	2	25
109	2	3	3	3	4	3	4	4	2	28
110	4	4	4	4	4	3	3	4	2	32
111	3	3	3	3	4	4	4	4	3	31
112	3	3	4	3	3	3	4	4	2	29
113	3	4	3	2	4	4	3	2	3	28
114	2	4	4	3	3	3	3	3	4	29
115	3	4	3	3	4	4	2	4	3	30
116	4	3	3	4	3	3	3	3	2	28
117	4	3	3	3	3	3	3	3	2	27
118	4	3	3	3	3	3	3	3	2	27
119	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
120	3	3	3	3	3	3	3	4	2	27
121	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
122	3	3	2	3	3	3	2	3	3	25
123	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
124	3	3	4	3	4	3	3	3	3	29
125	4	4	3	4	4	3	4	4	3	33
126	3	3	3	4	3	4	4	3	4	31
127	3	3	3	4	4	4	4	4	3	32
128	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
129	4	3	3	4	4	4	4	4	3	33
130	4	3	3	4	4	3	4	4	3	32
131	4	3	3	4	4	3	3	3	3	30
132	3	3	3	3	3	1	3	3	4	26
133	2	3	3	3	4	3	3	2	3	26
134	1	3	4	3	3	3	3	3	4	27
135	2	4	3	3	3	3	3	4	4	29
136	3	4	3	3	3	4	4	4	4	32
137	3	4	4	4	4	4	3	4	2	32
138	3	3	4	4	4	4	4	4	3	33
139	3	4	3	4	3	3	4	3	4	31

## Lampiran 5. Perhitungan t tabel dan F tabel

### 1. Menentukan t Tabel

- a. Mencari angka degree of freedom (df)

$$df = n - k$$

$$df = 139 - 4$$

$$df = 135$$

- b. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi pada penelitian ini adalah 5% atau 0,050

### c. Membaca t Tabel

Tabel 17. Titik Presentase Distribusi t (df = 121-160)

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
<b>121</b>	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
<b>122</b>	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
<b>123</b>	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
<b>124</b>	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
<b>125</b>	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
<b>126</b>	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
<b>127</b>	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
<b>128</b>	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
<b>129</b>	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
<b>130</b>	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
<b>131</b>	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
<b>132</b>	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
<b>133</b>	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
<b>134</b>	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
<b>135</b>	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
<b>136</b>	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
<b>137</b>	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
<b>138</b>	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
<b>139</b>	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
<b>140</b>	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
<b>141</b>	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
<b>142</b>	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
<b>143</b>	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
<b>144</b>	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
<b>145</b>	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
<b>146</b>	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
<b>147</b>	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660

<b>148</b>	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
<b>149</b>	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
<b>150</b>	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
<b>151</b>	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
<b>152</b>	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
<b>153</b>	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
<b>154</b>	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
<b>155</b>	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
<b>156</b>	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
<b>157</b>	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
<b>158</b>	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
<b>159</b>	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
<b>160</b>	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Dari tabel 17 di atas maka nilai t tabel yang didapatkan dari 4 variabel dan jumlah responden 139 serta taraf signifikansinya 0,05 adalah sebesar 1,97769.

## 2. Menentukan F tabel

### a. Mencari angka df1

$$df1 = k - 1$$

$$df1 = 4 - 1$$

$$df1 = 3$$

### b. Mencari angka df2

$$df2 = n - k$$

$$df2 = 139 - 4$$

$$df2 = 135$$

### c. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi pada penelitian ini adalah 5% atau 0,05

Tabel 18. Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

<b>df2</b>	<b>df1</b>														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>91</b>	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
<b>92</b>	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
<b>93</b>	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
<b>94</b>	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
<b>95</b>	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77

<b>96</b>	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
<b>97</b>	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
<b>98</b>	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
<b>99</b>	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
<b>100</b>	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
<b>101</b>	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
<b>102</b>	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
<b>103</b>	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
<b>104</b>	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
<b>105</b>	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
<b>106</b>	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
<b>107</b>	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
<b>108</b>	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>109</b>	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>110</b>	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>111</b>	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>112</b>	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>113</b>	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
<b>114</b>	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
<b>115</b>	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
<b>116</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
<b>117</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
<b>118</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
<b>119</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
<b>120</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
<b>121</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>122</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>123</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>124</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>125</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>126</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>127</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>128</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>129</b>	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
<b>130</b>	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
<b>131</b>	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
<b>132</b>	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
<b>133</b>	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
<b>134</b>	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
<b>135</b>	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Dari tabel 18 di atas maka nilai F tabel yang didapatkan dari 4 variabel dan jumlah responden 139 serta taraf signifikansinya 0,05 adalah sebesar 2,670.

## Lampiran 6. Data Deskriptif Variabel

Tabel 19. Data Frekuensi

<b>Statistics</b>					
	Kepribadian	Lingkungan Keluarga	Pendidikan Kewirausahaan	Minat Berwirausaha	
N	Valid	139	139	139	139
	Missing	0	0	0	0
Mean	30,45	25,54	27,19	30,58	
Std. Error of Mean	,284	,231	,270	,245	
Median	30,00	26,00	27,00	30,00	
Mode	30	26	26	29	
Std. Deviation	3,350	2,727	3,178	2,894	
Variance	11,221	7,439	10,100	8,375	
Skewness	,858	,200	,245	,219	
Std. Error of Skewness	,206	,206	,206	,206	
Range	17	12	17	11	
Minimum	23	20	19	25	
Maximum	40	32	36	36	
Sum	4233	3550	3780	4251	

Tabel 20. Data Frekuensi Minat Berwirausaha

<b>Minat Berwirausaha</b>					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
25	3	2,2	2,2	2,2	
26	6	4,3	4,3	6,5	
27	14	10,1	10,1	16,5	
28	10	7,2	7,2	23,7	
29	23	16,5	16,5	40,3	
30	17	12,2	12,2	52,5	
Valid	31	12,9	12,9	65,5	
	32	7,2	7,2	72,7	
33	11	7,9	7,9	80,6	
34	11	7,9	7,9	88,5	
35	6	4,3	4,3	92,8	
36	10	7,2	7,2	100,0	
Total	139	100,0	100,0		

Tabel 21. Data Frekuensi Kepribadian

<b>Kepribadian</b>					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
23	2	1,4	1,4	1,4	
24	2	1,4	1,4	2,9	
25	3	2,2	2,2	5,0	
26	6	4,3	4,3	9,4	
27	6	4,3	4,3	13,7	
28	11	7,9	7,9	21,6	
29	11	7,9	7,9	29,5	
30	51	36,7	36,7	66,2	
31	17	12,2	12,2	78,4	
Valid	32	6,5	6,5	84,9	
	33	,7	,7	85,6	
	34	,7	,7	86,3	
	35	3,6	3,6	89,9	
	36	2,2	2,2	92,1	
	37	1,4	1,4	93,5	
	38	2,9	2,9	96,4	
	39	1,4	1,4	97,8	
	40	2,2	2,2	100,0	
	Total	100,0	100,0		

Tabel 22. Data Frekuensi Lingkungan Keluarga

<b>Lingkungan Keluarga</b>					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
20	1	,7	,7	,7	
21	9	6,5	6,5	7,2	
Valid	22	7,9	7,9	15,1	
	23	9,4	9,4	24,5	
	24	12,9	12,9	37,4	

25	16	11,5	11,5	48,9
26	24	17,3	17,3	66,2
27	13	9,4	9,4	75,5
28	13	9,4	9,4	84,9
29	9	6,5	6,5	91,4
30	6	4,3	4,3	95,7
31	4	2,9	2,9	98,6
32	2	1,4	1,4	100,0
Total	139	100,0	100,0	

Tabel 23. Data Frekuensi Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan Kewirausahaan					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	19	2	1,4	1,4	1,4
	21	1	,7	,7	2,2
	22	5	3,6	3,6	5,8
	23	7	5,0	5,0	10,8
	24	9	6,5	6,5	17,3
	25	16	11,5	11,5	28,8
	26	22	15,8	15,8	44,6
	27	21	15,1	15,1	59,7
	28	13	9,4	9,4	69,1
	29	13	9,4	9,4	78,4
	30	9	6,5	6,5	84,9
	31	4	2,9	2,9	87,8
	32	7	5,0	5,0	92,8
	33	7	5,0	5,0	97,8
	34	1	,7	,7	98,6
	35	1	,7	,7	99,3
	36	1	,7	,7	100,0
Total		139	100,0	100,0	

## Lampiran 7. Uji Prasyarat Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		139
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,97300229
	Absolute	,073
Most Extreme Differences	Positive	,036
	Negative	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		,856
Asymp. Sig. (2-tailed)		,456

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### 2. Uji Liniearitas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	519,754	15	34,650	8,020	,000
Minat	Between Groups	Linearity	427,047	1	427,047	98,84	,000
Berwirausaha *		Deviation from Linearity	92,707	14	6,622	1,533	,109
Kepribadian	Within Groups		531,412	123	4,320		
	Total		1051,165	138			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	146,454	12	12,204	1,700	,074
Minat	Between Groups	Linearity	48,298	1	48,298	6,727	,011
Berwirausaha *		Deviation from Linearity	98,156	11	8,923	1,243	,266
Lingkungan	Within Groups		904,712	126	7,180		
Keluarga	Total		1051,165	138			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat	Between Groups	(Combined) Linearity	148,321	16	9,270	1,253	,239
Berwirausaha *		Deviation from Linearity	3,973	1	3,973	,537	,465
Pendidikan			144,348	15	9,623	1,300	,212
Kewirausahaan	Within Groups		902,845	122	7,400		
	Total		1051,165	138			

### 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	12,306	2,227		5,526	,000		
1 Kepribadian	,519	,059	,606	8,798	,000	,879	1,138
Lingkungan Keluarga	-,082	,058	-,094	-1,407	,162	,937	1,067
Pendidikan Kewirausahaan	,150	,059	,172	2,523	,013	,894	1,119

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

### 4. Uji Heteroskedasitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	,646	1,434		,451	,653
1 Kepribadian	-,009	,038	-,023	-,249	,804
Lingkungan Keluarga	,041	,037	,097	1,096	,275
Pendidikan Kewirausahaan	,008	,038	,020	,216	,829

a. Dependent Variable: RES2

## Lampiran 8. Uji Hipotesis

### 1. Uji Regresi Linear Sederhana

#### a. Kepribadian

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepribadian <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,637 <sup>a</sup>	,406	,402	2,134

a. Predictors: (Constant), Kepribadian

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	427,047	1	427,047	93,741	,000 <sup>b</sup>
	Residual	624,119	137	4,556		
	Total	1051,165	138			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Kepribadian

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,519	1,790	7,552	,000
	Kepribadian	,546	,056		

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Lingkungan Keluarga

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga <sup>b</sup>	.	. Enter

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,439 <sup>a</sup>	,193	,187	2,489

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	202,493	1	202,493	32,688	,000 <sup>b</sup>
	Residual	848,672	137	6,195		
	Total	1051,165	138			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	19,012	2,066	9,201	,000
	Lingkungan Keluarga	,456	,080		

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

### c. Pendidikan Kewirausahaan

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendidikan Kewirausahaan b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,340 <sup>a</sup>	,116	,109	2,605

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121,440	121,440	17,895	,000 <sup>b</sup>
	Residual	929,725	6,786		
	Total	1051,165			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	22,735	1,910	11,901	,000
	Pendidikan Kewirausahaan	,295	,070	,340	4,230 ,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

## 2. Regresi Liniear Berganda

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Kepribadian <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,684 <sup>a</sup>	,467	,455	2,037

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan

Keluarga, Kepribadian

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	491,145	3	163,715	39,466
	Residual	560,021	135	4,148	
	Total	1051,165	138		

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Kepribadian

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	7,809	2,247		,001
	Kepribadian	,434	,061	,506	7,114 ,000
	Lingkungan Keluarga	,220	,071	,212	3,086 ,002
	Pendidikan Kewirausahaan	,132	,057	,152	2,303 ,023

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha